**MODUL PRAKTIKUM**

**RISET KEPERAWATAN**

**APLIKASI RISET KEPERAWATAN DALAM PROPOSAL PENELITIAN DIPLOMA III KEPERAWATAN**

****

**Penulis :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep.,Ns.M.Kep

**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”**

**YOGYAKARTA**

**2020**

**MODUL PRAKTIKUM**

**RISET KEPERAWATAN**

****

**Penulis :**

Tri Arini, S.Kep., Ns., M.Kep

Dewi Kusumaningtyas, S.Kep.,Ns.M.Kep

**VISI DAN MISI AKPER YKY**

**Visi**

Menjadi Institusi Pendidikan yang menghasilkantenaga kesehatan yang berkarakter dan unggul di tingkat nasional di tahun 2038

**Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan kesehatan berkualitas, terkini dan unggul
2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul berdasarkan IPTEK Kesehatan
3. Mengembangkan manajemen institusi dengan tata kelola yang baik (good academic governance) dan sumber daya profesional berdasarkan iptek
4. Mengembangkan pembinaan karakter kepada civitas akadmeika berlandaskan kearifan lokal
5. Menjalin kerjasama dan kemitraan baik dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

**VISI DAN MISI PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN AKPER YKY YOGYAKARTA**

**Visi Program Studi Akper YKY Yogyakarta**

Menjadi Program Studi Diploma III Keperawatan yang mengembangkan ilmu dan praktik keperawatan, dengan unggulan keperawatan keluarga, guna menghasilkan Ahli madya Keperawatan yang berkarakter, unggul dan berdasarkan IPTEK pada tahun 2038

**Misi Pragram Studi Akper YKY Yogyakarta**

1. Melaksanakan pendidikan vokasi keperawatan yang berkualitas, terkini dan unggul berbasis keperawatan pada keluarga
2. Melaksanakan penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna pada perkembangan IPTEK keperawatan/kesehatan
3. Melaksanakan tata kelola program studi yang baik berdasarkan standar mutu
4. Melaksanakan kerjasama dan kemitraan dalam meningkatkan kualitas Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang keperawatan (didalam dan diluar negeri)

**KATA SAMBUTAN**

Penyusunan buku modul riset keperawatan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2018 ini, didasarkan atas ketentuan bahwa; pendidikan profesi termasuk tenaga perawat diwajibkan memenuhi standar kompetensi yang dipersyarakatkan. Dalam pemenuhan standar kompetensi tersebut dapat ditempuh melalui pembelajaran teori, pembelajaran praktika dan pembelajaran klinik atau lapangan. Untuk itu Akademi Keperawatan “YKY” menyusun buku modul riset keperawatan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2020 untuk memenuhi pembelajaran praktika di laboratorium.

Buku modul riset keperawatan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2020 ini disusun dengan tujuan agar tercapainya pemahaman yang sama antara dosen dan mahasiswa tentang kompetensi-kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta dalam pelaksanaan pembelajaran praktika yang sesuai dengan standar kompetensi yang dipersyaratkan. Untuk itu semua dosen dan mahasiswa Akademi Keperawatan “YKY” wajib memahami buku modul riset keperawatan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2020 ini, dengan harapan pelaksanaan pembelajaran praktika dapat berjalan dengan lancar dan baik.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada penyusun / tim penyusun yang telah berupaya dengan sungguh-sungguh untuk dapat tersusunnya buku modul ini, dan kepada semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini.

Buku ini perlu terus dilakukan penyempurnaan untuk memenuhi kebutuhan yang terus berkembang dengan cara dilakukan evaluasi secara periodik / tahun yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEK Keperawatan / Kesehatan. Diharapkan buku Modul Riset Keperawatan Akademi Keperawatan “YKY” Yogyakarta tahun 2020 ini dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa dengan sebaik-baiknya, untuk dapat menghasilkan lulusan tenaga perawat berkualitas berkarakter dan unggul serta siap memasuki dunia kerja.

Yogyakarta, 12 Februari 2020

Direktur,

Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep.

 NIK 1141 03 052

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur, penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nyalah penulis mampu menyusun modul praktikum modul riset dalam keperawatan . Modul ini disusun sebagai salah satu media pembelajaran mata ajar Modul Riset dalam Keperawatan.

Penyusunan modul ini mendapat dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan. Semoga segala bantuan dan kebaikan, menjadi amal sholeh yang akan mendapat balasan yang lebih baik dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis juga menyadari modul ini masih belum sempurna, dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan masukan, saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak terutama dari Senior dan sejawat keperawatan demi perbaikan modul ini. Penulis berharap semoga modul ini dapat memberikan manfaat positif demi perkembangan keperawatan. Akhir kata penulis memohon kepada Tuhan Yang Maha Esa agar selalu mendapatkan petunjuk dan ridloNya, serta selalu berada di jalanNya.

 Yogyakarta, Februari 2019

 Penulis

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
|  | HAL |
| Halaman Sampu Dalam .................................................................................................... | i |
| Visi dan Misi ……………………………………………………………………………. | ii |
| Kata Sambutan .................................................................................................................. | iii |
| Kata Pengantar ………………………………………………………………………….. | iv |
| Daftar Isi ………………………………………………………………………………... | v |
| Deskripsi Modul Riset Dalam Keperawatan …………….……………………………... | 1 |
| Modul Praktikum 1 : Mengidentifikasi masalah ……………………………………….. | 12 |
| Modul Praktikum 2 : Menyusun Pendahuluan .. ……………………………………….. | 16 |
| Modul Praktikum 3 : Keaslian Penelitian ……..……………………………………….. | 24 |
| Modul Praktikum 4 : Tinjauan Pustaka ……………………………………………….... | 26 |
| Modul Praktikum 5 : Metode Penelitian Studi Kasus ………………………………..... | 32 |
| Modul Praktikum 6 : Instrumen Penelitian …………………………………………….. | 35 |
| Modul Praktikum 7 : Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data …………………... | 37 |
| Modul Praktikum 8 : Teknik Penulisan Proposal Studi Kasus ........................................ | 41 |
| Modul Praktikum 9 : Evaluasi Riset Keperawatan .......................................................... | 43 |
| Rencana Program Praktikum ………………………………………………………….... | 46 |
| Daftar Kelompok Praktikum dan Pembimbing ……………………………………….... | 48 |
| Kerangka Penulisan Proposal Penelitian ……………………………………………...... | 49 |
| Teknik Penulisan Proposal ............................................................................................... | 54 |
| Lampiran- lampiran …………………………………………………………………...... | 56 |

1. **DISKRIPSI MODUL**

Mata kuliah Riset Keperawatan menguraikan tentang konsep dasar penelitian keperawatan, proses penelitian keperawatan yang mencakup penyusunan proposal, melaksanakan penelitian deskriptif dan mengkomunikasikan hasil penelitian.

Proses pembelajaran menekankan pada dicapainya pemahaman mahasiswa tentang konsep penelitian dan perkembangan keperawatan serta melakukan penelitian deskriptif. Kegiatan belajar dilakukan melalui kuliah, diskusi, penugasan dan praktika.

Proses belajar mengajar pada mata kuliah Riset Keperawatan memiliki bobot 2 SKS terdiri atas 1 SKS PBC dan 1 SKS PBP. Proses belajar Praktika memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk mampu mendapatkan gambaran tentang bagaimana membuat proposal penelitian deskriptif dengan benar. Target pencapaian PBP Riset Keperawatan ini diharapkan mahasiswa mampu membuat proposal penelitian deskriptif dengan benar.

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. **Tujuan Umum**

Setelah mengikuti Pembelajaran Praktika Mata Ajaran Riset Keperawatan mahasiswa mampu membuat proposal penelitian deskriptif dengan benar.

1. **Tujuan Khusus**

Mahasiswa mampu :

1. Memilih judul penelitian sesuai dengan masalah penelitian
2. Menetapkan rumusan masalah penelitian
3. Menetapkan latar belakang tujuan dan manfaat penelitian
4. Membuat Tinjauan Pustaka, kerangka teori dan kerangka konsep penelitian
5. Menggunakan metode penelitian dengan tepat
6. Menentukan tehnik pengumpulan data
7. Membuat kuesioner dengan benar
8. Melakukan analisa data

**C. TATA TERTIB PRAKTIKUM**

* + - 1. Kehadiran praktikum 100%
			2. Berpakaian rapih dan sopan sesuai dengan seragam yang telah ditentukan
			3. Diperkenankan meminjam dan mengembalikan buku atau KTI di Perpustakaan
			4. Mahasiswa mempelejari materi yang akan dipraktikkan sehari sebelum praktikum.
			5. Mengikuti pre tes dan post tes disetiap pertemuan praktikum

**D. MATERI PRAKTEK**

 Penyusunan Proposal penelitian sesuai dengan judul yang telah ditentukan mahasiswa (judul penelitian terlampir)

1. **KEGIATAN**

Mahasiswa semester IV Akper YKY Yogyakarta dibagi menjadi 4 kelompok besar dengan 2 pembimbing. (Daftar kelompok dan pembimbing terlampir).

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Metode** | **Dosen** | **Mahasiswa** |
| **Pembagian Kelompok** | Membagi kelas menjadi 4 kelompok masing-masing kelasMenentukan topik judul kepada masing-masing kelompok | Memperhatikan dan mencatat. |
| **Dikusi Kelompok** | Memberi kesempatan kelompok untuk melakukan diskusi sesuai dengan topik yang sudah ditetapkan | Mahasiswa melakukan diskusisesuai topik judul yang telah ditetapkan. |
| **Evaluasi** | Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyusun proposal penelitian Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan konsultasi kepada dosen yang menjadi bimbingannya.Melakukan penilaian terhadap penyajian proposal dan makalah sesuai dengan topik judul yang telah ditetapkan. | Mahasiswa menyusun proposal penelitian sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.Mahasiswa melakukan konsultasi kepada dosen yang menjadi pembimbingnyaMahasiswa mempresentasikan proposal yang telah dibuat sesuai jadwal, |

1. **WAKTU DAN TEMPAT**

Waktu penyusunan dan bimbingan proposal dilakukan bersamaan proses belajar mengajar berlangsung dan sesuai kesepakatan mahasiswa dengan Dosen Pembimbing masing-masing. Lokasi bimbingan dilakukan di Kampus Akper YKY dengan minimal 5x tatap muka.

1. **PESERTA**

Peserta PBP Riset Keperawatan adalah Mahasiswa AKPER “YKY” Semester IV sejumlah 68 mahasiswa yang terdiri dari 2 kelas (Kelas IIA = 35 mahasiswa, Kelas IIB = 33 mahasiswa). Tiap kelas dibagi menjadi 4 kelompok, tiap kelompok terdiri dari 8 – 9 mahasiswa.

1. **PEMBIMBING**
	* 1. Dewi Murdiyanti PP, M.Kep.Ns. Sp.Kep.M.B
		2. Tri Arini, S.Kep.Ns., M.Kep.
2. **PENILAIAN**

Nilai PBP termasuk dalam Mata Kuliah Riset Keperawatan didapatkan dari :

1. Pretest : 10%
	* 1. Postest : 10%
		2. Tugas : 25%
		3. Evaluasi : 25%
		4. Sikap : 15%
		5. Kehadiran : 15%

**Nilai Batas Lulus (NBL) Praktikum Riset Keperawatan : 75**

Kemudian nilai PBP digabung dengan nilai PBC (UTS dan UAS) dengan bobot nilai masing-masing PBP 50 % dan PBC 50 %.

1. **BAHAN KAJIAN**

Riset dalam keperawatan

1. **MATERI**

Riset dalam keperawatan

**Pengertian riset dalam keperawatan**

Riset keperawatan adalah suatu upaya yang sistematis, terkendali dan empiris dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan penyelesaian masalah.

Riset keperawatan adalah proses ilmiah yang memvalidasi pengetahuan yang ada dan menghasilkan pengetahuan baru yang secara langsung dan tidak langsung mempengaruhi praktek

Riset Keperawatan merupakan salah satu komponen berkembangnya disiplin keperawatan. Karena Riset Keperawatan sangat diperlukan untuk menyelesaikan masalah keperawatan dan mengembangkan atau memvalidasi teori yang sangat dibutuhkan sebagai landasan dalam praktik, serta perkembangan tubuh ilmu pengetahuan (body of knowledge keperawatan).

Penelitian keperawatan terus berkembang sebagai seni dan ilmu. Perawat harus sadar bahwa kondisi ini sangat memungkinkan kajian keperawatan selalu berhubungan dan menjadi irisan disiplin ilmu lain. Perawat juga harus lebih teliti dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi. Pengetahuan tengang ilmu yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan dan segala hal yang bisa mempengaruhinya juga harus diperhatikan. Penyelidikan kritis pun harus dilakukan demi menegakkan sebuah permasalahan agar bisa menentukan proses penyelesaiannya, lama penyelesaian, dan menemukan formula baru untuk bisa digunakan dalam ilmu keperawatan sebagai bentuk pengembangan ilmu.

Penemuan sebuah masalah harus dicatat secara detil dari sebuah kemungkinan penyebab dari hasil observasi di lapangan. Sebuah kerjsama dengan orang sekitar tidak bisa dihindarkan. Cara komunikasi mempengaruhi suksesnya observasi. Lantas perawat harus mampu memprediksi hal-hal alternatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi. Uraian ini menjelaskan, ilmu keperawatan tidak mungkin berdiri sendiri. Pelibatan ilmu komunikasi, sosiologi, dan kecakapan dalam melakukan observasi, dan memutuskan secara segera dan tepat untuk menyelesaikan masalah adalah serumpun kemampuan demi suksesnya pemecahan masalah. Proses penyelesaian masalah di atas melalui pemeriksaan dan analisa tentang fakta-fakta dapat disebut dengan proses penelitian. Tujuan penelitian adalah menemukan dan memvalidasi pengetahuan.

**Karakteristik riset keperawatan menurut Diers dalam Graven & Hirnle (1996) adalah :**

Riset keperawatan harus berfokus pada variabel yang dapat meningkatkan asuhan keperawatan pada klien.

Riset keperawatan mempunyai potensi untuk mengkontribusi pada perkembangan teori dan kumpulan/tubuh ilmu pengetahuan keperawatan.

Masalah riset merupakan masalah riset keperawatan apabila perawat mempunyai akses dan kendali terhadap fenomena yang diteliti.

Perawat yang tertarik terhadap penelitian harus mempunyai keingintahuan dan pertanyaan yang perlu dijawab secara ilmiah

**Menurut Graven & Hirnle (1996) prioritas riset keperawatan adalah sebagai berikut :**

Meningkatkan kesehatan, kesejahteraan, dan kemampuan untuk merawatdiri sendiribagi tiap kelompok usia, sosial dan kultural.

Meminimalkan atau mencegah perilaku dan lingkungan yangmenimbulkan masalah kesehatan dan berdampak menurunnya kualitaskonsep dan produktivitas.

Meminimalkan dampak negatif dari tekhnologi kesehatn yang baruterhadap kemampuan adaptif individu dan keluarga yang sedangmengalami masalah kesehatan akut dan kronik.

Memastikan bahawa asuhan keperawatan yang diperlukan bagi kelompok yang berisiko seperti lanjut usia (lansia), anak-anak dengan masalah kesehatan kongenital (bawaan lahir), individu dengan latar belakang sosial kultural yang berbeda, individu dengan gangguan jiwa, dan masyarakat miskin, dipenuhi dengan cara yang dapat diterima dan efektif.

Mengklasifikasikan fenomena praktik keperawatan.

Memastikan prinsip etik sebagai pegangan dalam melakukan riset keperawatan.

Mengembangkan instrument untuk mengukur hasil intevensi keperawatan.

Mengembangkan metodologi yang integratif untuk mengkaji manusia secara holistik dalam konteks keluarga dan gaya hidup.

Mendisain dan mengevaluasi model alternatif pelayanan kesehatan dan sistem pemberian pelayanan kesehatan sehingga perawat mampu meningkatkan mutu dan menghemat biaya yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat

Mengevaluasi keberhasilan pendekatan alternatif yang memerlukan pengetahuan yang luas dan ketrampilan yang tinggi dalam praktik keperawatan.

Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor historis dan kontemporer yang mempengaruhi bentuk keterlibatan keperawatan profesional dalam pengembangan kebijaksanaan kesehatan nasional.

**Tujuan dan manfaat Riset Keperawatan:**

1. Mengembangkan pengetahuan ilmiah yang menjadi landasan praktik keperawatan, karena keperawatan bertanggung gugat kepada masyarakat terhadap mutu asuhan dan mencari cara terbaik untuk meningkatkan mutu asuhan, atau sebagai evidence base.
2. Karena merupakan penelitian terapan sehingga sangat bermanfaat untuk menyelesaikan masalah sehingga dapat meningkatkan mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.
3. Riset keperawatan juga sangat berguna untuk mengevaluasi mutu pelayanan dan asuhan keperawatan.

**Ruang Lingkup Riset Keperawatan**

Ruang lingkup penelitian keperawatan meliputi :

1. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
2. Asuhan Keperawatan Maternitas.
3. Asuhan Keperawatan Anak.
4. Asuhan Keperawatan Jiwa.
5. Asuhan Keperawatan keluarga

**Tugas pertama**

1. Membuat usulan/ proposal penelitian bidang keperawatan
2. Melakukan bimbingan (konsul) paling sedikit 3x tatap muka dengan dosen Pembimbing
3. Melaksanakan ujian proposal sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
4. Merevisi dan mengumpulkan Proposal kepada masing-masing pembimbing selambat-lambatnya 1 minggu setelah ujian proposal

**Uraian Tugas**

1. Objek garapan: prinsip dan tahap penelitian.
2. Batasan yang dikerjakan: menerapkan prinsip dan tahapan penelitian seperti masalah penelitian, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka, kerangka konsep, hipotesa, definisi operasional, dan metode penelitian pada usulan penelitian.
3. Metode/ cara pengerjaan:
4. Membuat usulan topik atau masalah penelitian yang diajukan ke pembimbing atau koordinator mata kuliah.
5. Setelah usulan disetujui, dilanjutkan dengan membuat proposal penelitianberdasarkan format penulisan yang telah ditentukan.
6. Pembuatan proposal dilakukan dengan diskusi mandiri disesuaikan denganjadual perkuliahan dan pada 3 pertemuan terakhir perkuliahan, mahasiswa wajibmenyelesaikan penulisan proposal penelitiannya.
7. Proposal dikumpulkan di akhir perkuliahan sebelum UAS.
8. Deskripsi luaran tugas yang dihasilkan: makalah proposal

**TUGAS PEMBIMBING**

1. Membimbing dan mengarahkan proposal penelitian kepada mahasiswa
2. Memberikan kesempatan bimbingan kepada mahasiswa paling sedikit 3x tatap muka
3. Menguji proposal penelitian pada mahasiswa bimbingannya yang telah dinyatakan layak uji sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan
4. Menyerahkan nilai ujian proposal penelitian kepada PJMK Riset Keperawatan paling lambat 1 minggu setelah ujian proposal

**KETENTUAN UJIAN PROPOSAL PENELITIAN**

1. Mahasiswa yang mengikuti ujian adalah mahasiswa yang telah menyusun proposal penelitian dengan frekuensi bimbingan minimal 3x tatap muka dengan pembimbing dan telah dinyatakan layak uji oleh pembimbing dengan menunjukkan bukti tanda tangan pada lembar pengesahan dan kartu bimbingan.
2. Proposal penelitian yang akan diujikan adalah proposal penelitian yang dinyatakan layak uji oleh pembimbing dengan bukti tanda tangan pada lembar pengesahandan proposal penelitian di copy sebanyak 1 bendel untuk penguji.
3. Mahasiswa mempersiapkan proposal penelitian yang akan diujikan ke dalam bentuk format Power Pointdengan penyajian menggunakan LCD.
4. Selama ujian proposal mahasiswa hanya boleh membawa alat tulis dan proposal penelitian asli.
5. Mahasiswa datang 15 menit sebelum ujian proposal dimulai dengan membawa mahasiswa lain paling banyak 10 mahasiswa untuk menjadi audiens.
6. Mahasiswa wajib memakai seragam putih cokelat lengkap dengan emblem dan papan nama dan sepatu serta tidak menggunakan perhiasan dan make up yang berlebihan
7. Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir uji proposal penelitian, begitu juga dengan audiens.
8. Mahasiswa menyajikan proposal penelitian dengan waktu maksimal 10 menit.
9. Mahasiswa teruji memberi kesempatan kepada audiens untuk bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan audiens dengan batas waktu maksimal 15 menit tiap mahasiswa teruji.
10. Penguji memberikan pertanyaan kepada mahsiswa teruji dengan waktu 15 menit tiap mahasiswa teruji.
11. Penguji menilai mahasiswa teruji dengan cara mengisi format penilaian yang telah disediakan dengan ketentuan sebagai berikut :

Nilai A, bila jumlah total nilai 80 – 100

Nilai B, bila jumlah total nilai 65 – 79

TIDAK LULUS, bila jumlah total nilai < 65

1. Mahasiswa yang dinyatakan **tidak lulus**, wajib mengikuti uji ulang yang dilaksanakan sehari setelah uji utama atau sesuai kesepakatan dengan penguji/pembimbing.
2. Mahasiswa yang menghadiri seminar wajib mengisi Kartu Kontrol Seminar
3. Rekapitulasi nilai ujian proposal penelitian diserahkan oleh Pembimbing kepada PJMK Riset Keperawatan paling lambat tanggal1 minggu setelah ujian proposal.
4. Batas waktu pengumpulan proposal penelitian yang telah direvisi dan ditanda tangani penguji paling lambat 3 hari setelah uji proposal penelitian disertai pengumpulan kartu bimbingan dan kartu kontrol seminar.
5. Mahasiswa yang mengumpulkan proposal penelitian yang telah direvisi melebihi batas waktu yang telah ditentukan tidak akan mendapatkan nilai PBP Riset Keperawatan.
6. **REFERENSI**

Notoatmodjo S. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta Rineka Cipta; 2010.

*Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara; 2012.

Riyanto A. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*; Dilengkapi COntoh kuesioner dan Laporan Penelitian. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.

Hamdiyati Y. *Cara Membuat Kajian Pustaka*. . Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru MGMP Kota Bandung [Internet]. 2008. Available from: <http://file.upi.edu/Direktori/FPMIPA/JUR._PEND._BIOLOGI/196611031991012-YANTI_HAMDIYATI/Kajian_Pustaka_Pelatihan_KTI-PTK.pdf>.

Sastroasmoro S, Ismael S. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis.* Jakarta: Sagung Seto; 2011.

Kusumayati A. *Materi Ajar Metodologi Penelitian. Kerangka Teori, Kerangka Konsep dan Hipotesis*. Depok: Universitas Indonesia; 2009.

Green LW, Ottoson JM. *A Framework for Planning and Evaluation*: PRECEDE-PROCED Evolution anf Application of te Model. Journees de Sante Publique [Internet]. 2006. Available from: <http://jasp.inspq.qc.ca/Data/Sites/1/SharedFiles/presentations/2006/JASP2006-Ottawa-Green-Ottoson14-1.PDF>.

Djami MEU. *Hubungan Kontrasepsi Hormonal dengan Kualitas Hidup wanita Pernah Kawin di Wilayah Kerja Puskesmas Tigaraksa*. In: Indonesia U, editor. Manuskrip. Depok2011.

Dahlan S. *Langkah-Langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Sagung Seto; 2009.

Hastono SP, Sabri L. *Statistik Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers; 2006.

Pollit,D.F & Hungler B.P 1996, *Nursing Research:Principle and Method* Philadelphia : Lippincolt Company

Pollit,D.F & Hungler B.P 1996, *Statistical Analysis For Nurses*, Philadelphia : Lippincolt Company

Nursalam, 2000. *Metodologi Riset Keperawatan*, Jakarta : Salemba



**PRAKTIKUM I**

**MENGIDENTIFIKASI MASALAH**

**RISET KEPERAWATAN**

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	* + 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu mengidentifikasi masalah dalam riset keperawatan.

* + - 1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menentukan area penelitian yang akan dilakukan
2. Menemukan fenomena yang terjadi
3. Menemukan dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
4. Menentukan judul penelitian.
5. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum

1. **POKOK BAHASAN**
	* + 1. Menentukan area penelitian
			2. Menemukan masalah penelitian
			3. Mengidentifikasi masalah penelitian
			4. Menentukan judul penelitian
2. **MATERI**
	* 1. **Pengertian Masalah Penelitian**

 Setiap mengawali suatu penelitian, maka seorang peneliti harus mampu mengidentifikasi sebuah Masalah Penelitian. Dalam hal ini kekritisan peneliti menjadi modal utama dalam menemukan sebuah masalah penelitian yang akan diteliti. Penelitian dianggap penting dan dapat dilakukan jika terdapat permasalahan penelitian. Masalah diartikan sebagai suatu situasi dimana suatu fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas toleransi yang diharapkan. Masalah penelitian juga dapat diartikan sebagai suatu persoalan atau kesenjangan yang mungkin dapat menuntun peneliti untuk mencari jawaban atau solusinya. Adanya kesenjangan tersebut menimbulkan pertanyaan lebih lanjut, yaitu mengapa kesenjangan terjadi, dan dari pertanyaan inilah permasalahan penelitian dapat dikembangkan. Pertanyaan selanjutnya ialah, apakah setiap kesenjangan dapat dikembangkan menjadi permasalahan penelitian? Jawabannya ternyata tidak semuanya. Ada kondisi-kondisi lain yang perlu dipenuhi. Dari uraian di atas dapat dirangkum adanya suatu kondisi problematik tertentu, yang menandakan suatu penelitian dapat dikembangkan, yaitu:

1. Adanya kesenjangan dari yang seharusnya (teori maupun fakta empirik temuan penelitian terdahulu) dengan kenyataan sekarang yang dihadapi.
2. Dari kesenjangan tersebut dapat dikembangkan pertanyaan, mengapa kesenjangan itu terjadi.
3. Pertanyaan tersebut memungkinkan untuk dijawab, dan jawabannya lebih dari satu kemungkinan.

Sebelum menetapkan berbagai identifikasi masalah, kesenjangan atau problematik yang akan dibahas diuraikan dulu sebagai latar belakang masalah. Selain itu sumber-sumber permasalahan penelitian dapat diketahui ketika terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, terdapat penyimpangan antara rencana dengan kenyataan, adanya pengaduan dan adanya kompetisi sehingga menimbulkan masalah besar. Rasa ingin tahu yang mendalam membuat seseorang mengadakan penelitian, agar apa yang dirasakan kurang benar bisa terjawab dan terpecahkan. Seperti diketahui bersama bahwa penelitian adalah merupakan bagian dari pemecahan masalah. Lalu apa sebenarnya Masalah Penelitian itu?

Menurut Notoatmodjo (2002) Masalah Penelitian secara umum dapat diartikan sebagi “Suatu kesenjangan (gap) antara yang seharusnya dengan apa yang terjadi tentang sesuatu hal, atau antara kenyataan yang ada atau terjadi dengan yang seharusnya ada atau terjadi serta antara harapan dan kenyataan”. Selanjutnya Notoatmodjo (2002) juga menyebutkan bahwa pada hakikatnya Masalah Penelitian Kesehatan adalah “Segala bentuk pertanyaan yang perlu dicari jawabannya, atau segala bentuk rintangan dan hambatan atau kesulitan yang muncul”. Dengan demikian adanya masalah penelitian oleh karena adanya "Rational Gap" antara yang diharapkan dan kenyataan. Meskipun masalah penelitian itu selalu ada dan banyak, belum tentu mudah mengangkatnya sebagai masalah penelitian, diperlukan kepekaan terhadap masalah penelitian. Rasa kepekaan seseorang diawali dengan sikap Skeptis dari seseorang. Penelitian diawali dengan sikap SKEPTIS yang mempunyai arti sikap yang tidak mudah percaya. Sikap ini berbeda sekali dengan sikap tidak mau percaya. Sikap tidak mudah percaya berarti bahwa fenomena yang terjadi di masyarakat sebelum ada pembuktian ilmiah melalui penyelidikan ilmiah hingga ditemukan jawabannya, seorang peneliti masih belum mau percaya, baru setelah ada jawaban melalui penyelidikan ilmiah, hasilnya baru dipercaya. Untuk itu harus disajikan dengan kritis, analitis, dan sistematis.

* + 1. **Sumber-sumber masalah Penelitian**

Masalah penelitian merupakan masalah atau isu yang menuntun pada keharusan dilaksanakannya penelitian tersebut. Masalah ini bisa muncul dari berbagai sumber. Ia bisa bersumber dari pengalaman yang pernah dirasakan peneliti dalam kehidupan pribadi atau tempat kerjanya. Ia juga bisa berasal dari perdebatan ekstensif dalam literature-literatur. Ia juga bisa muncul dari perdebatan kebijakan di pemerintahan atau antara para eksekutif kenamaan. Intinya, sumber-sumber masalah penelitian bisa jadi sangat beragam.

Berbagai sumber, dari mana permasalahan penelitian dapat digali, diidentifikasi dan dikembangkan, antara lain dari:

1. Pengalaman Pribadi

Setiap orang dapat mengidentifikasi secara unik masalah dari pengalaman pribadinya dalam keseharian, juga pengalaman akademik selama belajar, dan mengerjakan tugas ataupun laporan.

1. Lanjutan atau Perluasan Penelitian.

Peneliti dapat mengambil permasalahan penelitian dari hasil penelitian sebelumnya, yang biasanya tercantum pada saran untuk mengembangkan atau melanjutkan penelitian tersebut.

1. Sumber Kepustakaan: buku Teks, Jurnal, Laporan Penelitian

Membaca buku teks, jurnal maupun laporan penelitian, selain dapat memperkaya khasanah pengetahuan, juga dapat dijadikan sebagai sumber bahan identifikasi masalah yang memberi rekomendasi untuk melakukan penelitian lanjutan.

1. Forum Pertemuan Ilmiah dan Diskusi

Hasil pertemuan ilmiah dan diskusi dengan orang yang lebih berpengalaman atau para pakar di bidangnya dapat membuka wawasan dan pandangan lain untuk memperoleh identifikasi masalah yang direncanakan sebagai bahan untuk menyusun skripsi atau tesis.

1. Observasi atau pengalaman langsung dalam praktek

Hasil observasi dan pengalaman langsung juga merupakan sumber yang masalah yang potensial dijadikan dalam merencanakan suatu penelitian.

1. Perubahan Paradigma dalam pendidikan

Paradigma pendidikan yang selalu berubah dan berkembang dari masa ke masa dalam berbagai hal seperti kurikulum, media dan metode pembelajaran dapat dijadikan sumber berbagai identifikasi masalah untuk penelitian.

1. Fenomena Pendidikan dalam kelas, luar kelas dan di Masyarakat

Fenomena pendidikan yang terjadi baik dalam kelas, luar kelas maupun dalam masyarakat dapat mendorong peneliti untuk menjadikannya sebagai sumber masalah yang dapat diangkat dalam suatu penelitian.

1. Deduksi dari teori

Terdapatnya deduksi dari teori yang sudah ada ataupun merupakan cabang studi yang sedang dikembangkan.

Hal-hal yang dapat dipermasalahkan dalam penelitian adalah masalah atau peluang, dimana pendefinisiannya harus jelas baik keluasannya maupun kedalamannya.

**Masalah** diartikan sebagai suatu situasi dimana suatu fakta yang terjadi sudah menyimpang dari batas-batas toleransi yang diharapkan.

**Peluang** merupakan suatu kondisi eksternal yang menguntungkan jika dapat diraih dengan usaha-usaha tertentu, tetapi juga dapat menjadi ancaman bila peluang itu dapat dimanfaatkan oleh pesaing.

* + 1. **Syarat masalah Penelitian**

 Penelitian akan berjalan dengan baik apabila peneliti mampu memahami masalah penelitian dengan baik. Masalah penelitian dapat dikembangkan dari berbagai sumber, diantaranya adalah:

1. Kepustakaan.
2. Bahan diskusi temu ilmiah, hasil seminar, simposium atau lokakarya.
3. Pengalaman dan Observasi Lapangan.
4. Pendapat pakar yang masih bersifat spekulatif.

Permasalahan yang akan diangkat sebagai topik penelitian, menurut Hulley & Cummings dalam Siswanto, dkk (2013) harus memenuhi persyaratan atau kriteria “FINER”( yaitu: Feasible, Interisting, Novel, Ethical, Relevan, ), maksudnya:

1. ***Feasible***: tersedia cukup subjek penelitian, dana, waktu, alat dan keahlian.
2. ***Interisting***: masalah yang akan diangkat untuk topik penelitian hendaknya yang aktual sehingga menarik untuk diteliti.
3. ***Novel***: masalah dapat membantah atau mengkonfirmasi penemuan atau penelitian terdahulu, melengkapi atau mengembangkan hasilpenelitian sebelumnya, atau menemukan sesuatu yang baru.
4. ***Ethical***: masalah penelitian hendaknya tidak bertentangan dengan Etika.
5. ***Relevan***: masalah penelitian sebaiknya disesuaikan juga dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK), ditujukan untuk meningkatkan atau mengembangkan keilmuan dan penelitian yang berkelanjutan.
	* 1. **Ciri Masalah Penelitian yang baik**

Pemilihan atau penetapan masalah yang dikatakan baik dalam penelitian perlu menjadi pertimbangan peneliti. Masalah dapat dikatakan baik jika memiliki:

1. Kontribusi

Salah satu ciri masalah yang baik adalah dapat memberi kontribusi kepada beberapa aspek, antara lain: pengembangan teori baru, perbaikan metode, manfaat dan implikasi aplikatif.

1. Orisinalitas

Bukan merupakan pengulangan terhadap penelitian lain, seperti: masalah yang diteliti, kerangka konsep, pendekatan

1. Pernyataan Permasalahan, meliputi : pernyataan penelitian, gambaran asosiasi dua atau lebih fenomena terukur
2. Aspek Kelayakan (*Feasibility*) yaitu :dapat dijawab, pertimbangan waktu dan biaya, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki, daya dukung fasilitas dan sumber daya lain.
	* 1. **Judul penelitian**

Judul penelitian merupakan bagian yang dicantumkan pada bagian paling awal penelitian. Namun kenyataan yang sebenarnya, menurut logika penelitian dan penyusunan suatu penelitian, seorang peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi, menetapkan dan merumuskan permasalahan penelitian yang mungkin dan layak untuk diteliti. Sehingga penetapan judul penelitian, akan memungkinkan untuk dilakukan, setelah rumusan masalah penelitian itu diketahui.

Masalah penelitian merupakan fokus perhatian awal dalam suatu penelitian. Demikian, masalah yang muncul dalam pikiran peneliti berdasarkan penelaahan situasi yang meragukan (*a perplexing situation*) dapat dianggap sebagai titik sentral dari keseluruhan penelitian. Setelah merumuskan suatu masalah, peneliti dapat menetapkan hipotesis penelitian.

1. **LATIHAN (Pertemuan 1)**
2. Latihan 1 : *Mengidentifikasi masalah dan menentukan Judul Penelitian*
3. Tugas :
4. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
5. Tiap mahasiswa mencari dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
6. Mahasiswa menentukan judul penelitian yang akan diteliti
7. Persiapan :
8. Persiapan Alat :
9. Alat Tulis/Laptop
10. Buku Teks Cetak
11. Akses internet dan Jurnal
12. Persiapan lingkungan :
13. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
14. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
15. Prosedur Kegiatan :
16. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
17. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
18. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
19. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
20. Mahasiswa menentukan judul penelitian yang akan diambil berdasarkan latar belakang yang telah dibuat
21. Evaluasi :
22. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (judul penelitian)
23. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.



**PRAKTIKUM 2**

**MENYUSUN PENDAHULUAN**

**RISET KEPERAWATAN**

1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	* + 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun pendahuluan dalam riset keperawatan.

* + - 1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menyusun Latar Belakang
2. Menentukan Rumusan Masalah
3. Menetapkan Tujuan Penelitian
4. Menetapkan Ruang Lingkup
5. Menentukan manfaat penelitian
6. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum dan 1 x 170 belajar mandiri.

1. **POKOK BAHASAN**
	* + 1. Latar Belakang Masalah
			2. Rumusan Masalah
			3. Tujuan Penelitian
			4. Ruang Lingkup
			5. Manfaat Penelitian
2. **MATERI**
	* + 1. **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang suatu penelitian memiliki peranan untuk:

1. Menjelaskan situasi dan kondisi yang melatar belakangi terjadinya masalah tersebut.
2. Menguraikan kesenjangan-kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, teori dengan praktek, rencana dengan pelaksanaan dan kesenjangan lainnya yang ada.
3. Menceritakan apa yang mendorong seorang peneliti untuk melakukan penelitian terhadap suatu permasalahan.
4. Menjelaskan tentang alasan-alasan penting dan bagaimana menariknya masalah untuk diteliti dalam jangkauan kemampuan akademik, biaya, tenaga, dan waktu peneliti.

Identifikasi masalah perlu memperhatikan apakah masalah/fokus yang dipilih cukup:

* + - 1. Esensial, Pentingnya nilai penelitian menduduki urutan paling utama di antara masalah-masalah yang ada.
			2. Urgen, Masalah tersebut dianggap mendesak (urgen) untuk dipecahkan.
			3. Bermanfaat, Memiliki kegunaan atau kebermanfaatan jika masalah penelitian dipecahkan.

Permasalahan dalam penelitian sering disebut problema atau metode dan secara umum dikelompokkan ke dalam 3 jenis yaitu problema deskriptif, problema komparatif dan problema korelatif.

1. **Problema deskriptif**: problema untuk mengetahui status variabel dan mendeskripsikan fenomena tersebut, sehingga lahirlah penelitian deskriptif (termasuk survey), penelitian historis, dan filosofis.
2. **Problema komparatif**: problema untuk membandingkan dua fenomena/variabel atau lebih. Disini peneliti berusaha mencari persamaan dan perbedaan fenomena, selanjutnya mencari arti atau manfaat dari persamaan dan perbedaan tersebut.
3. **Problema Asosiatif/korelatif**: problema untuk mencari hubungan antara dua fenomena atau variabel. Problema korelasi ada dua macam, yaitu korelasi sejajar, dan korelasi sebab akibat.

Ketiga jenis permasalahan ini biasanya dijadikan dasar peneliti dalam merumuskan judul penelitian.

Secara lebih operasional, permasalahan penelitian adalah: Suatu rumusan kalimat interogatif mengenai hubungan antara dua variabel atau lebih yang belum terjawab dengan teori atau penelitian yang ada. Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwa rumusan permasalahan penelitian harus berupa kalimat yang isinya “mempertanyakan kesenjangan” yang ditemukan atau yang ingin dibuktikan peneliti, baik dalam kalimat tanya maupun dalam kalimat positif. Namun, walaupun rumusan kalimat interogatif bukan suatu keharusan, disarankan kepada peneliti untuk menggunakan kalimat tanya. Saran ini didasarkan atas pertimbangan, bahwa dengan kalimat tanya akan lebih mudah diperoleh sifat-sifat tajam dan spesifik tentang inti masalah yang dipersoalkan, sebagai sifat yang amat penting dalam perumusan masalah penelitian.

Latar belakang masalah dalam penelitian studi kasus berisi alasan mengapa penulis tertarik mengambil judul tersebut. Dikemukakan pula fakta dan data yang disajikan dari yang sifatnya umum ke yang sifatnya khusus menuju kearah judul asuhan keperawatan pasien yang dilayani.

 ***Contoh :***

 **Peminatan Keperawatan Medikal Bedah (KMB)** :

Gambaran Ketidakseimbangan Nutrisi pada Pasien dengan Diabetes Melitus

di Ruang Cendana 2 Instalasi Rawat Inap I

RSUP Dr Sardjito Yogyakarta

Latar Belakang Masalah yang bisa diungkapkan antara lain :

1. Gambaran kasus Diabetes Melitus yang terjadi saat ini secara umum
2. Insiden DM baik secara nasional maupun lingkup DIY dan RSUP Dr Sardjito
3. Kegawatan dari penyakit DM
4. Masalah keperawatan yang dihadapi pasien
5. Peranan Keperawatan dalam penanggulangan masalah DM
	* + 1. **Perumusan Masalah penelitian**

Rumusan masalah berbeda dengan identifikasi masalah. Kalau masalah yang sudah teridentifikasi merupakan kesenjangan antara yang diharapkan dengan yang terjadi, sementara rumusan masalah merupakan suatu kalimat pernyataan yang disusun berdasarkan adanya masalah tersebut dan akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data dalam suatu proses penelitian. Namun demikian terdapat kaitan erat antara suatu masalah dan rumusan masalah, karena setiap rumusan masalah penelitian harus didasarkan pada masalah yang teridentifikasi. Perumusan masalah merupakan salah satu tahap di antara sejumlah tahap penelitian yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Tanpa perumusan masalah, suatu kegiatan penelitian akan menjadi sia-sia dan bahkan tidak akan membuahkan hasil apa-apa. Perumusan masalah disebut juga sebagai *research questions* atau *research problem*, diartikan sebagai suatu rumusan yang mempertanyakan suatu fenomena, baik dalam kedudukannya sebagai fenomena mandiri, maupun dalam kedudukannya sebagai fenomena yang saling terkait di antara fenomena yang satu dengan yang lainnya, baik sebagai penyebab maupun sebagai akibat.

Mengingat demikian pentingnya kedudukan perumusan masalah di dalam kegiatan penelitian, sampai-sampai memunculkan suatu anggapan yang menyatakan bahwa kegiatan melakukan perumusan masalah, merupakan kegiatan separuh dari penelitian itu sendiri.

Penentuan perumusan masalah sangat penting dan berfungsi dalam menetapkan:

1. Langkah awal yaitu untuk:

Mengembangkan Kerangka Konsep.

Konseptualisasi dan Operasionalisasi.

Desain Penelitian

Prediksi keberhasilan penelitian.

Memilih judul dan menuliskan tujuan penelitian.

Menilai Orisinalitas studi vs. Plagiarisme

Bagaimana seorang peneliti mengidentifikasi dan merumuskan masalah perlu suatu contoh praktis. Contoh yang amat sederhana berikut, utamanya penting diketahui oleh para peneliti pemula. Misalkan, situasi problematik yang dihadapi ialah: “Lemahnya kemampuan meneliti para dosen di bidang ilmu Sosial”. Ada empat langkah yang perlu dilalui, yaitu langkah-langkah: persiapan, konfirmasi awal, konfirmasi akhir, dan formulasi akhir.

Pada langkah persiapan, hal-hal yang perlu dikerjakan adalah sebagai berikut.

1. Formulasikan situasi problematik yang dihadapi (*lihat kasus*).
2. Identifiksikan kesenjangan yang ada, misalnya: mereka sudah mendapat pelajaran metodologi penelitian, tetapi kenyataannya kemampuan meneliti mereka masih rendah.
3. Pelajari kepustakaan dan sumber informasi lain berkaitan dengan kenyataan problematik di atas, kemudian jelaskan secara rinci dan luas situasi kajiannya, sehingga semua hal yang mempengaruhi rendahnya kemampuan meneliti seseorang dapat teramati.
4. Dari butir 3, pilihlah inti permasalahan apa yang paling utama atau yang mempengaruhi sub masalah yang lain, kemudian dipertajam dan diformulasikan dalam rumusan permasalahan penelitian, Misalnya: “Apakah rendahnya kemampuan meneliti dosen bidang ilmu sosial disebabkan oleh pemahaman dan penguasaan tentang ‘Metodologi Penelitian’ yang kurang memadai?” Kalimat rumusan masalah ini dapat juga dikembangkan sesuai dengan pemilihan metode penelitian dan jenis data yang sesuai, seperti:
	* + - 1. Identifikasi penguasaan metode penelitian dan kemampuan meneliti dosen. (*untuk pendekatan penelitian dengan metode deskriptif*)
				2. Hubungan antara penguasaan metode penelitian dengan kemampuan meneliti dosen.(*untuk pendekatan penelitian dengan metode Asosiatif/ korelasional*)
				3. Perbandingan penguasaan metode penelitian terhadap kemampuan meneliti dosen.(*untuk pendekatan penelitian dengan metode Komparatif*)

Pemilihan kalimat rumusan masalah tersebut, disesuaikan dengan tujuan penelitian yang akan dicapai dan tentu saja juga disesuaikan dengan jenis data yang diperoleh.

Merumuskan masalah yang sudah teridentifikasi dalam suatu penelitian tidak mudah. Ketika rumusan masalah tidak jelas, maka penelitian menjadi sulit dipahami. Terlebih bila masalah penelitian sering sekali dikacaukan dengan kekeliruan penulisan rumusan masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peneliti untuk memahami atau menjelaskan masalah tersebut. Belum lagi kompleksivitas ini ditambah dengan keharusan peneliti untuk mendorong audiens agar tertarik dan mau lebih jauh membaca dan melihat manfaat atau pentingnya penelitian.

Memilih Masalah Penelitian sebaiknya peneliti harus:

1. Memastikan apakah masalah yang akan dipilih itu sudah atau akan ada jawabannya?
2. Mempertimbangkan relevansinya.
3. Mempertimbangkan manfaat teoritisnya
4. Mempertimbangkan aspek aktualitas masalah.
5. Mempertimbangkan jelajah atau wilayah pengembangan ilmu yang berkaitan.

Merumuskan masalah penelitian dirasakan sukar karena:

1. Peneliti mengumpulkan data tanpa rencana atau tujuan penelitian yang jelas.
2. Peneliti memperoleh sejumlah data dan berusaha untuk merumuskan masalah penelitian sesuai dengan data yang tersedia.
3. Peneliti merumuskan masalah peneliti dalam bentuk terlalu umum dan *ambiugitas* sehingga menyulitkan interprestasi hasil dan pembuatan kesimpulan penelitian.
	* + 1. **Kesalahan Umum dalam Perumusan Masalah**

Berbagai kesalahan umum yang biasa dilakukan peneliti dalam penemuan masalah penelitian antara lain:

1. Konsepnya belum matang (*immature*)

Peneliti menemukan masalah tanpa terlebih dahulu menelaah hasil-hasil penelitian sebelumnya dengan topik sejenis, serta tidak terlalu banyak membahas teori dan konsep, sehingga masalah penelitian tidak didukung oleh kerangka teoritis yang baik.

1. Gagasan yang ditawarkan belum Akurat

Peneliti memilih masalah penelitian yang hasilnya kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pemecahan masalah praktis.

1. Kurang memberi Kontribusi

Peneliti memilih masalah penelitian yang hasilnya kurang memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori atau pemecahan masalah praktis.

1. Ketidak sesuaian Fenomena penelitian dengan Metode analisis

Sifat fenomena yang ingin diteliti tidak sesuai dilakukan menggunakan analisis yang dipilih. Misalnya meneliti suatu fenomena yang dianalisis secara kuantitatif, padahal sebaiknya lebih tepat dilakukan secara kualitatif.

* + - 1. **Bentuk-bentuk Rumusan Masalah Penelitian**

Berbagai pola atau model yang bisa ditiru peneliti tentang bagaimana penulisan rumusan masalah penelitian berdasarkan berbagai jenis penelitian. Namun, sebelum memperkenalkan model penulisan rumusan masalah penelitian ini, terlebih dahulu perlu dijelaskan perbedaan masing-masing pengertian dan sifat jenis penelitian tersebut. Berdasarkan karakteristik masalah penelitian, dapat digambarkan beberapa Klasifikasi penelitian, sebagai berikut.

Seperti telah dikemukakan bahwa rumusan masalah merupakan suatu pernyataan yang akan dicarikan jawabannya melalui pengumpulan data. Bentuk-bentuk rumusan masalah penelitian dikembangkan berdasarkan penelitian menurut tingkat eksplanasi (*level of explanation*). Bentuk masalah dapat dikelompokkan ke dalam bentuk masalah deskriptif, komparatif dan asosiatif sebagai berikut :

1. ***Rumusan masalah Deskriptif***

Rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variable atau lebih. Jadi dalam penelitian ini seorang peneliti tidak membuat suatu perbandingan pada sampel yang lain, dan juga tidak mencari hubungan variabel tersebut dengan variabel yang lain. Dalam hal ini peneliti hanya menjabarkan atau mendeskripsikan data hasil penelitian, bisa dengan bantuan tabel dan diagram atau grafik, sehingga hasil temuan tersebut menjadi lebih mudah dipahami oleh pembaca. Penelitian semacam ini dinamakan penelitian deskriptif.

Contoh rumusan masalah Deskriptif:

1. Bagaimana peningkatan hasil Uji Kompetensi Perawat Nasional di Indonesia?
2. Bagaimanakah tanggapan masyarakat terhadap rencana pemerintah menetapkan uji kompetensi nasional sebagai *exit exam*?
3. Seberapa besar peranan orangtua dalam memotivasi mahasiswa untuk berprestasi?
4. Bagaimana taraf tingkat kepuasan orangtua terhadap pelayanan penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi?

Dari beberapa contoh di atas, terlihat bahwa setiap pertanyaan penelitian berkenaan dengan satu variabel atau lebih secara mandiri (bandingkan dengan masalah komparatif dan asosiatif). Namun dari contoh-contoh yang diuraikan di atas, peneliti perlu menambahkan secara spesifik batasan penelitian yang dilakukan. Misalnya secara jelas ditetapkan Perguruan Tinggi ‘tertentu’ sebagai tempat dilakukan penelitian, kalau memang peneliti memiliki lingkup penelitian yang dilakukan.

Rumusan masalah yang diuraikan di atas menunjukkan bahwa peneliti bermaksud mengetahui:

1. Sebaran persentase dan tingkat peningkatan hasil Uji Kompetensi Perawat Nasional di Indonesia.
2. Mengidentifikasi bagaimana tanggapan masyarakat terhadap rencana pemerintah menetapkan menetapkan uji kompetensi nasional sebagai *exit exam* (yang mungkin digambarkan dengan persentase atau gambaran yang memberi kriteria: tanggapan setuju dan tidak setuju).
3. Menggambarkan seberapa besar peranan orangtua dalam memotivasi memotivasi mahasiswa untuk berprestasi (misalnya dapat diuraikan dengan gambaran yang berperan penuh, kurang berperan dan tidak peduli).
4. Menguraikan hasil identifikasi taraf kepuasan orangtua pelayanan penerimaan mahasiswa baru di Perguruan Tinggi (hasilnya berupa jumlah atau persentase yang: sangat puas, agak puas dan sangat tidak puas).
5. ***Rumusan masalah Komparatif***

Rumusan komparatif adalah rumusan masalah penelitian yang membandingkan (komparasi) keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda. Perbedaan tersebut bisa dinilai dari metoda, perlakuan lain atau pada waktu yang berbeda.

Contoh rumusan masalah Komparatif adalah sebagai berikut :

1. Adakah perbedaan *prestasi belajar* antara mahasiswa perawat dari PTN dan PTS?

Sebagai variabel penelitian adalah *prestasi belajar* berdasarkan perbandingan dua sampel yaitu status PT yang berbeda: *negeri* dan *swasta*.

1. Adakah perbedaan *motivasi kerja dosen*antara PT di pulau Jawa dan di Luar Jawa? (satu variabel dua sampel).

Sebagai variabel penelitian adalah *motivasi kerja dosen*berdasarkan perbandingan di dua wilayah yang berbeda yaitu: *pulau Jawa* dan di *Luar Jawa.*

1. Adakah perbedaan *motivasi belajar* dan *hasil belajar* antara mahasiswa yang tinggal di kost dan yang tinggal bersama orang tua? (dua variabel dua kelompok sampel).

Sebagai variable penelitian adalah *motivasi belajar* dan *hasil belajar* berdasarkan perbandingan dua kelompok yang tinggal di kost dan yang tinggal bersama orang tua.

1. Adakah perbedaan *kemampuan bersosialisasi* anak antara yang diasuh dengan pola asuh Otoriter, Permisive dan *Demokratis*? (satu variabel untuk tiga kelompok sampel).

Sebagai variabel penelitian adalah *kemampuan bersosialisasi* berdasarkan perbandingan tiga kelompok dengan pola asuh: *Otoriter*, *Permisive* dan *Demokratis.*

1. Adakah perbedaan *tingkat kecerdasan anak* dan *immunitas anak* yang pada waktu bayi diberi susu *Eksklusif*, *Non Eksklusif* dan *Susu Sapi*? (dua variable untuk tiga kelompok sampel)

Sebagai variabel penelitian adalah *tingkat kecerdasan anak* dan *immunitas anak* berdasarkan perbandingan tiga kelompok pemberian susu saat bayi: *Eksklusif*, *Non Eksklusif* dan *Susu Sapi.*

1. Adakah perbedaan *produktivitas penulisan jurnal ilmiah* antara dosen yang sudah *lulus Sertifikasi* dan yang *belum lulus*? (satu variabel dua kelompok sampel).

Sebagai variabel penelitian adalah *produktivitas penulisan jurnal ilmiah* berdasarkan perbandingan dua kelompok dengan kriteria: *lulus Sertifikasi* dan *Belum Lulus.*

1. ***Rumusan masalah Asosiatif***

Rumusan masalah asosiatif adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/timbal balik.

1. **Hubungan Simetris**

Hubungan simetris adalah merupakan hubungan antara dua variabel atau lebih yang munculnya bersamaan atau diartikan sejajar. Pada penelitian dengan bentuk hubungan ini, tidak dapat dikatakan variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya, dengan kata lain kedua variabel memiliki kedudukan yang sama kuat atau setara. Jadi bentuk hubungannya bukan hubungan kausal atau interaktif.

Contoh rumusan masalah penelitian hubungan simetris:

1. Adakah hubungan antara ukuran tinggi badan dengan keinginan untuk sehat?
2. Adakah hubungan kemampuan di bidang matematika dengan kemampuan berbahasa Inggis?
3. Adakah hubungan sikap toleransi dengan tingkat kemampuan bicara?
4. Adakah hubungan antara tingkat kekayaan dengan kecerdasan?

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan dapat dijelaskan bahwa rumusan masalah penelitian hubungan simetris, selain ditandai dengan bentuk hubungan kedua variabel yang sejajar juga dicirikan dengan kata penghubung “dengan” di antara dua atau lebih variabel. Hubungan simetris dari contoh tersebut jelas menunjukkan bahwa kondisi salah satu variabel bukanlah akibat atau pengaruh variabel lainnya.

1. **Hubungan Kausal**

Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Bentuk hubungan ini menunjukkan terdapat variabel independen atau variabel bebas (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen atau variabel terikat (variabel yang dipengaruhi). Namun dalam bentuk hubungan ini hanya salah satu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya atau kondisi tersebut tidak dapat dianggap berlaku sebaliknya.

Contoh rumusan masalah penelitian hubungan Kausal:

1. Adakah hubungan pengetahuan gizi anak dengan pola pemilihan makanan jajanan anak?
2. Adakah hubungan motivasi untuk sukses terhadap prestasi belajar mahasiswa?
3. Seberapa besar pengaruh kurikulum dan media pendidikan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi?

Contoh judul penelitian berdasarkan rumusan di atas:

1. Pengaruh pengetahuan gizi anak dengan pola pemilihan makanan jajanan anak.
2. Pengaruh motivasi sukses dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Akper YKY Yogyakarta?
3. Pengaruh kurikulum pembelajaran dan media pendidikan terhadap kualitas lulusan yang dihasilkan perguruan tinggi?

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, dapat dijelaskan bahwa rumusan masalah penelitian hubungan kausal ditandai dengan bentuk hubungan kedua variabel bersifat sebab akibat juga dicirikan dengan kata penghubung “terhadap” di antara dua atau lebih variabel. Penulisan judul tersebut menggambarkan urutan penulisan bahwa variabel independent (variable bebas) sebagai variabel yang menyebabkan terhadap variabel dependent (variabel terikat) sebagai variabel yang disebabkan atau dipengaruhi.

1. **Hubungan Interaktif/ Timbal balik**

Hubungan interaktif adalah hubungan yang saling mempengaruhi. Pada pola penelitian ini tidak diketahui mana variabel independen maupun variabel dependen.

Contoh rumusan masalah penelitian hubungan Interaktif:

1. Adakah hubungan antara harga, promosi dengan penjualan produk ‘X’?

(X1 adalah variabel harga dan X2 adalah variabel promosi sedangkan Y adalah variabel penjualan)

1. Adakah pengaruh antara kualitas kinerja dan loyalitas perawat rumah sakit dengan tingkat kepuasan pasien?

(Dalam kasus ini variabel X adalah kualitas kinerja, variabel Y adalah loyalitas perawat dan variabel Z adalah kepuasan pasien).

Rumusan masalah yang diuraikan, menjelaskan bahwa rumusan masalah penelitian hubungan interaktif ditandai dengan bentuk hubungan kedua variabel bersifat sebab akibat juga dicirikan dengan kata penghubung “antara” di antara dua atau lebih variabel. Berbeda dengan rumusan hubungan kausal yang variabelnya mempengaruhi hanya searah, penulisan rumusan hubungan interaktif dapat saling mempengaruhi dua arah antara dua atau lebih variabel penelitian.

Lebih jelasnya, contoh 2 hubungan interaktif menggambarkan bahwa Kinerja perawati secara langsung mempengaruhi kepuasan pasien demikian pula kinerja perawat akan mempengaruhi kualitas layanan yang kemudian akan berpengaruh terhadap kepuasan pasien. Demikian juga pengaruh tersebut dapat berperan sebaliknya.

* + - 1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil, sesuatu yang diperolah setelah penelitian penelitian selesai, sesuatu yang akan dicapai/dituju dalam sebuah penelitian. Rumusan tujuan mengungkapkan keinginan peniliti untuk memperoleh jawaban atas permasalahan penelitian yang diajukan. Oleh karena, rumusan tujuan harus relevan dengan identitas masalah yang ditemukan, rumusan masalah dan mencerminkan proses penelitian.

Tujuan penelitian merupakan apa yang ingin dicapai oleh peneliti dalam melakukan penelitiannya. Tujuan dari penelitian tidak sama dengan tujuan peneliti. Sering dijumpai di beberapa tesis atau disertasi bahwa tujuan penelitian adalah sebagai salah satu syarat lulus pendidikan . Tujuan tersebut bukan merupakan tujuan penelitian tetapi merupakan tujuan peneliti untuk mendapatkan gelar studinya yang disyaratkan untuk melakukan penelitian tersebut. Tujuan penelitian merupakan pernyataan tentag apa yang akan dihasilkan atau dicapai oleh peneliti. Tujuan penelitian bergantung pada jenis penelitian dan masalah yang akan diteliti. Oleh sebab itu tujuan penelitian harus konsisten dengan masalah yang telah dirumuskan.

* + - 1. **Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dibuat satu paragraf narasi yang meliputi :

Lingkup mata ajaran*,* Lingkup waktu*,* Lingkup kasusdanLingkup tempat.

* + - 1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian merupakan dampak dari pencapaiannya tujuan. Seandainya dalam penelitian, tujuan dapat tercapai dan rumusan masalah dapat dipecahkan secara tepat dan kurat, maka apa manfaatnya secara praktis maupun secara teoritis. Kegunaan penelitian mempunyai dua hal yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan (secara teoritis) dan membantu mengatasi, memecahkan dan mencegah masalah yang ada pada objek yang diteliti. Kegunaan hasil penelitian terhubung dengan sarana-sarana yang diajukan setelah kesimpulan. Kegunaan hasil penelitian merupakan follow up pengguna informasi yang didapat dari kesimpulan.

1. **LATIHAN (Pertemuan 2)**
2. Latihan 2 : *Menyusun BAB I Pendahuluan*
3. Tugas :
4. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
5. Tiap mahasiswa menyusun BAB I Pendahuluan
6. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
7. Persiapan :
8. Persiapan Alat :
9. Alat Tulis/Laptop
10. Buku Teks Cetak
11. Akses internet dan Jurnal
12. Persiapan lingkungan :
13. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
14. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
15. Prosedur Kegiatan :
16. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
17. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
18. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
19. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
20. Mahasiswa menyusun BAB I Pendahuluan (Latar Belakang, Tujuan, Rumusan Masalah Ruang Lingkup dan Manfaat)
21. Evaluasi :
22. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (judul penelitian)
23. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 3**

**KEASLIAN PENELITIAN**

**RISET KEPERAWATAN**



1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	* + 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun keaslian penelitian.

* + - 1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Mengidentifikasi penelitian serupa
2. Menyusun keaslian penelitian
3. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum dan 1 x 170 menit belajat mandiri

1. **POKOK BAHASAN**
2. Mengidentifikasi penelitian serupa
3. Menyusun keaslian penelitian
4. **MATERI**

Salah satu komponen dalam Bab I alias Pendahuluan dalam karya tulis ilmiah adalah Keaslian Penelitian. Sub-bagian ini penting karena beberapa alasan:

1. Menunjukkan bahwa kita menghargai penelitian-penelitian pendahulu yang mirip dengan yang sedang kita teliti.

Karya tulis manusia tidak ada yang benar-benar asli, semuanya adalah tiruan dari yang sudah ada sebelumnya. Tugas kita sebagai peneliti atau penulis adalah mengakui jika ada hal-hal yang kita “pinjam” dari pihak lain.

1. Menunjukkan hal yang berbeda atau baru di penelitian kita jika dibandingkan dengan penelitian serupa.

Sisi keaslian penelitian kita adalah ketika kita menawarkan sesuatu yang berbeda atau “baru” dalam penelitian kita. Keunggulan penelitian kita adalah ketika bisa memahami suatu hal dengan sudut pandang baru atau melakukan sesuatu dengan cara yang berbeda, itulah yang mendekati “original” dalam suatu penelitian.

1. Mempermudah pengerjaan bab-bab selanjutnya.

Jika kita memiliki banyak tulisan orang lain sebagai contoh tentu akan mudah bagi kita untuk memilah dan memilih hal-hal dari penelitian terdahulu untuk kita tiru. Bab Tinjauan Pustaka dan Metodologi Penelitian akan kita mulai tidak dari nol, karena sudah ada fondasi dari penelitian terdahulu. Poin-poin penting dari tinjauan pustaka sudah siap diambil dan kita tinggal mengembangkan dengan menambahkan tulisan-tulisan terbaru. Jika pada tulisan orang lain ditemukan hubungan yang tidak bermakna maka kita bisa mempertimbangkan untuk memperbaiki atau bahkan mengganti desain penelitian kita. Jika metode yang dipakai sudah teruji maka kita bisa menirunya atau malah tertantang untuk mengambil pendekatan metodologis yang berbeda terhadap permasalahan yang sama.

Ketika temuan dalam penelitian sudah jelas dalam Bab Hasil, maka perlu mendiskusikannya dalam Bab Pembahasan. Bagian ini dapat sangat terbantu dengan koleksi penelitian yang mirip dalam jumlah banyak. Kemudian membahas sisi pro maupun kontra dengan menggunakan penelitian yang serupa. Jika peneliti sudah membaca banyak penelitian yang mirip maka peneliti sudah mempunyai modal untuk berdiskusi dengan menambahkan beberapa penelitian lain. Jadi setidaknya carilah 5 penelitian yang mirip untuk dituliskan di sub-bagian Keaslian Penelitian. Sebaiknya dari jurnal, tetapi masih boleh juga menggunakan penelitian yang tidak diterbitkan, misalnya karya tulis ilmiah atau skripsi, tesis, atau disertasi.

1. **LATIHAN (Pertemuan 3)**
2. Latihan 3 : *Menyusun Keaslian Penelitian*
3. Tugas :
4. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
5. Tiap mahasiswa menyusun keaslian penelitian
6. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
7. Persiapan :
8. Persiapan Alat :
9. Alat Tulis/Laptop
10. Buku Teks Cetak
11. Akses internet dan Jurnal
12. Persiapan lingkungan :
13. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
14. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
15. Prosedur Kegiatan :
16. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
17. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
18. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
19. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
20. Mahasiswa menyusun keaslian penelitian dengan mencantumkan judul penelitian yang mirip dengan judul yang diambil.
21. Evaluasi :
22. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
23. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 4**

**TINJAUAN PUSTAKA**

**RISET KEPERAWATAN**



* 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
		+ 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun BAB II tinjauan pustaka

* + - 1. **Tujuan Khusus:**

Menyusun Tinjauan Pustaka :

1. Konsep teori/Tinjauan Pustaka
2. Kerangka Teori
3. Kerangka Konsep
4. Menetapkan Hipotesis/rumusan masalah
	1. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 2 x 170 menit praktikum dan 2 x 170 menit belajar mandiri

* 1. **POKOK BAHASAN**
1. Konsep teori/Tinjauan Pustaka
2. Kerangka Teori
3. Kerangka Konsep
	1. **MATERI**
		* + Tinjauan Pustaka

Tinjauan Pustaka (*Literature Review*)merupakan salah satu bab yang hampir selalu ditemukan dalam proposal penelitian dan laporan penelitian, termasuk skripsi, tesis, dan disertasi. Tinjauan Pustaka tidak ditemukan dalam sebuah artikel jurnal ilmiah atau prosiding seminar ilmiah, dan fungsi Tinjauan Pustaka di sini diambil alih oleh bagian Pendahuluan. Di luar negeri, orang sering juga menerbitkan Literature Review sebagai artikel dalam jurnal ilmiah.Istilah Tinjauan Pustaka diterjemahkan secara langsung dari Literature Review. Namun demikian, bagian ini tidak sekedar meninjau pustaka pada bagian permukaan saja, melainkan jauh 'masuk ke dalam'. Hal itu diperlukan agar bisa melihat lebih banyak, bisa melakukan evaluasi dan sintesis dari isi pustaka yang kita gunakan.

Membuat Tinjauan Pustaka yang baik memerlukan keterampilan dan usaha. Tinjauan Pustaka bukan hanya sekedar daftar hasil penelitian sebelumnya yang sudah diterbitkan. Penyusunan tinjauan pustaka harus dilakukan evaluasi dan sintesis sehingga sebuah Tinjauan Pustaka yang dihasilkan memiliki nilai akademik yang tinggi.

Yang dimaksud dengan tinjauan pustaka adalah kegiatan yang meliputi mencari, membaca, dan mendengarkan laporan-laporan penelitian dan bahan pustaka yang memuat teori-teori yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Kegiatan ini merupakan bagian yang penting dari pendekatan ilmiah yang harus dilakukan dalam setiap penelitian ilmiah dalam suatu bidang ilmu. Hasil dari kegiatan ini merupakan materi yang akan disajikan untuk menyusun dasar atau kerangka teori penelitian yang dalam usulan atau laporan penelitian disajikan dalam bab tinjauan pustaka.

1. Teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
2. Seluruh aspek penyakit yang diteliti tidak perlu ditulis dalam tinjauan pustaka, hal-hal yang ditulis difokuskan pada aspek yang akan diteliti dengan penekanan utama pada hubungan variabel yang dipermasalahkan (dependen) dengan variabel lain yang menjadi faktor penyebab maupun perancu.
3. Buku sumber pustaka sebaiknya tidak terlalu lama tahunnya sehingga masih *up to date* (10 tahun) kecuali yang menjadi *grand theory* sebagai acuan kerangka teori di akhir bab 2, tetapi setidaknya carilah terbitan yang terbaru*.*
4. Gunakan hasil penelitian dalam artikel / jurnal yang relevan yang dapat memperkuat teori yang dibangun dengan sumber yang *up to date*.
5. Membuat kerangka teori sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka konsep penelitian. Dengan membuat kerangka toeri, maka peneliti dapat meletakkan masalah yang sedang diteliti dalam konteks ilmu pengetahuan yang sedang didalami.
6. Cara menyusun tinjauan pustaka adalah :

### ****Membuat outline tentang informasi yang dibutuhkan****

Outline yang kami maksud ialah kata kunci dari setiap informasi yang anda butuhkan. Outline ini akan membantu anda agar lebih focus mencarai referensi. Misalnya salah satu informasi yang anda ingin cari ialah Tinjauan Tentang Praktek Inisiasi Menyusu Dini (IMD), maka paling tidak outline yang dibuat sebagai berikut :

1. Pengertian IMD
2. Cara IMD
3. Manfaat IMD
4. Cakupan praktek IMD
5. Dst.

Outline tersebut di atas bisa dikemas dalam bentuk paragraph maupun sub sub judul. Nah langkah selanjutnya silahkan temukan referensi sesuia dengan outline yang sudah anda buat.

### ****Menggali informasi dari banyak sumber, tidak hanya berasal dari satu sumber.****

Mencari sumber kepustakaan tidak mudah, apalagi jika informasi yang dibutuhkan tergolong baru dan belum banyak orang yang menulis tentang hal tersebut. Saat ini sudah banyak referensi yang dibuat dalam versi digital, yang dibutuhkan hanya kesabaran keuletan serta jaringan yang luas untuk menemukannya. Group di social media yang sesuai dapat diikuti sesuai dengan disiplin keilmuan yang dimiliki.

### ****Memperbanyak hasil penelitian sebelumnya yang relevan****

Banyak mahasiswa, yang baru pertama kali menyusun karya tulis ilmiah terjebak dengan istilah tinjauan pustaka, mereka menganggap bahwa tinjauan pustaka itu harus bersumber dari buku, padahal buku dengan topik-topik tertentu sangat sulit dijumpai.

Rata-rata mahasiswa belum terbiasa menggunakan hasil penelitian sebagai referensi mereka, padahal ruh sebuah tinjauan pustaka ada di hasil penelitian sebelumnya. Karena pada saat membahas hasil penelitian harus membandingkan hasil dengan penelitian sebelumnya. Jika hasil penelitian sebelumnya tidak dicantumkan di tinjauan pustaka maka saat itu juga harus dilakukan kembali proses pencarian literatur dan itu cukup menyita waktu.

### ****Memperhatikan paraphrase****

Paraphrase merupakan salah satu proses yang harus dilakukan saat pembuatan tinjauan pustaka. Jika melewatkan proses ini, maka bisa dijamin karya yang dihasilkan akan dicap sebagai karya PLAGIAT dan bisa jadi akan berimplikasi hukum dikemudian hari.

1. Macam-Macam Sumber Tinjauan Pustaka

Adapun sumber-sumber yang dapat digunakan dalam menyusun tinjauan pustaka adalah referensi ilmiah yang mempunyai ISBN untuk buku, ISSN untuk jurnal dan sedapat mungkin dari jurnal ilmiah yang berbobot. Sumber-sumber referensi ilmiah yang dapat digunakan dalam penelitian kesehatan antara lain:

1. **Jurnal Penelitian** : Jurnal penelitian yang dimaksud adalah jurnal ilmiah yang telah memiliki ISSN, terakreditasi baik jurnal lokal, nasional maupun internasional. Akan lebih bagus lagi jika jurnal yang di ambil sebagai referensi adalah jurnal yang sudah terindeks SCOPUS. Sebagai contoh jurnal ilmiah dapat diakses melalui Proquest, EBSCO, WHO, Cochrane dan lain sebagainya. Di Indonesia Kementrian Riset dan Pendidikan Tinggi (KEMENRISTEK DIKTI) telah memfasilitasi seluruh civitas akademika baik di PTN maupun PTS untuk dapat mengakses jurnal ilmiah yang bagus dengan berlangganan portal jurnal seperti EBSCO, Proquest dll. Password jurnal tersebut data diperoleh dengan menghubungi pustakawan di perguruan tinggi masing-masing. Penelitian yang berkualitas jika menggunakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah sebesar 80% dari seluruh referensi yang ada.
2. **Buku Ajar** : Buku ajar yang telah dipublikasi oleh penerbit baik dari dalam maupun luar negeri. Buku yang sudah dipublikasi akan memiliki nomor ISBN. Sedapat mungkin gunakan buku yang ditulis oleh author yang kompeten di bidangnya, baik sebagai pendidik maupun praktisi kesehatan. Untuk melihat kualitas buku ajar tersebut, lihat bagian referensi yang digunakan. Jika menggunakan referensi yang *up to date* dan dapat dipertangungjawabkan, buku ajar tersebut adalah buku yang layak digunakan dan dapat menjadi koleksi peneliti.
3. **Artikel dari Internet** : artikel dari internet yang layak dijadikan sumber pustaka adalah artikel yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun institusi pendidikan. Peneliti harus mencantumkan URL / alamat situs tersebut sebagai syarat penulisan referensi ilmiah. Contohnya artikel elektronik dari WHO, Kemenkes, Harvard University, Universitas Indonesia, dan lain sebagainya.
4. **Narasumber** : Menggunakan sumber pustaka dari narasumber dapat digunakan jika sumber lainnya tidak ada atau waktu penerbitannya sudah lebih dari 10 tahun. Sebagai bukti harus dicantumkan kapan dan dimana topik tersebut dibicarakan seperti seminar, workshop dan pertemuan ilmiah lainnya. Untuk studi kualitatif, dapat dilampirkan bukti berupa transkrip dari rekaman yang di rekam saat narasumber tersebut berbicara pada acara tersebut dilaksanakan. Narasumber yang dimaksud adalah narasumber yang kompeten dan seorang guru besar.
5. **Majalah Kesehatan** : sepanjang majalah kesehatan tersebut memiliki ISBN dan authornya dapat di kontak untuk dimintai keterangan ataupun konfirmasi terkait masalah penelitian yang diteliti, sumber tersebut dapat digunakan.
6. Jumlah Referensi yang Dibutuhkan

Para peneliti dari berbagai disiplin ilmu memiliki hak seluas-luasnya untuk mengembangkan rasa ingintahunya. Namun demikian ada batasan yang harus dipatuhi yaitu harus berdasarkan sistematika yang jelas dan sesuai dengan domain masing-masing peneliti. Hal ini disebabkan karena penelitian yang dilakukan khusunya penelitian di dunia kesehatan, harus sesuai dengan kode etik penelitian. Hak peneliti yang luas ini harus diimbangi juga dengan tanggung jawab yang besar. Pengembangan ilmu harus mengacu kepada peningkatan kesejahteraan umat manusia.

Dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi, segala hasil penelitian yang dilakukan di berbagai negara dapat segera di ketahui hanya berbekal komputer dan internet. Oleh karena itu tidak ada alasan bagi para peneliti untuk membatasi sumber ilmiah yang relevan yang harus digunakan.

* + - * **Kerangka Teoritis**

Kerangka Teori adalah hubungan antar konsep berdasarkan studi empiris.6 Kerangka teori harus berdasarkan teori asal / grand theory. Sebagai contoh masalah perilaku ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya dapat menggunakan kerangka teori dari Green yang sering digunakan mahasiswa, atau dapat juga menggunakan kerangka teori reason action, Health Believe Model, atau teori lain yang sesuai dengan masalah penelitian yang dapat di temukan dalam buku ajar Health Behavior Theory for Public Health dan buku ajar lainnya.

Jika masalah yang diteliti berhubungan dengan penyakit tetapi yang di dalami adalah pengetahuan tentang penyakit tersebut, maka dapat menggunakan teori pengetahuan seperti tacit knowledge dan explicit knowledge.

* + - * **Kerangka Konsep**

Kerangka Konsep adalah hubungan antara konsep yang dibangun berdasarkan hasil-hasil studi empiris terdahulu sebagai pedoman dalam melakukan penelitian.

Konsep merupakan abstraksi yang terbentuk oleh generalisasi dari hal-hal yang khusus. Oleh karena konsep merupakan abstraksi, maka konsep tidak dapat langsung diamati atau diukur. Konsep hanya dapat diamati dan diukur melalui konstruk yang dikenal dengan istilah variabel.

Variabel adalah sesuatu yang bervariasi. Variabel penelitian adalah sesuatu yang bervariasi yang dapat diukur. Contoh variabel dalam penelitian kesehatan adalah Hb darah, tekanan darah, berat badan, kunjungan ANC, jenis tenaga kesehatan, dan lain sebagainya.

Kerangka Konsep dapat berpijak pada kerangka teori yang dibentuk pada bab II. Kerangka teori biasanya lebih kompleks dari kerangka konsep, karena tidak semua variabel dalam kerangka teori diangkat menjadi variabel penelitian. Oleh karena itu pada BAB II sebelum gambar kerangka konsep penelitian dipaparkan, peneliti wajib menjustifikasi mengapa variabel lain tidak diteliti. Alasan yang disampaikan harus ilmiah, buka sekedar keterbatasan waktu, dana, tenaga dan kemampuan penelitia saat itu. Contoh gambar kerangka konsep dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

![C:\Users\Dewi\AppData\Local\Microsoft\Windows\Temporary Internet Files\Low\Content.IE5\Y5S4PAEW\kerangka-konsep[1].png]()

**Gambar 2. Contoh Kerangka Konsep**

Contoh Kerangka Konsep lain yang meneliti variabel perancu/confounding variables dapat dilihat pada gambar berikut ini.

![C:\Users\Dewi\AppData\Local\Microsoft\Windows\Temporary Internet Files\Low\Content.IE5\50KCQVDV\kerangka-konsep-dengan-variabel-perancu[1].png]()

**Gambar 3. Kerangka Konsep dengan Variabel Perancu**

* 1. **LATIHAN (Pertemuan 4)**
1. Latihan 4 : *Menyusun BAB II Tinjauan Pustaka (Landasan Teori)*
2. Tugas :
3. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
4. Tiap mahasiswa menyusun tinjauan pustaka (landasan teori)
5. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
6. Persiapan :
7. Persiapan Alat :
8. Alat Tulis/Laptop
9. Buku Teks Cetak
10. Akses internet dan Jurnal
11. Persiapan lingkungan :
12. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
13. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
14. Prosedur Kegiatan :
15. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
16. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
17. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
18. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
19. Mahasiswa menyusun Tinjauan Pustaka (Landasan Teori yang berisi konsep masalah penelitian/keperawatan, konsep penyakit dan asuhan keeprawatannya)
20. Evaluasi :
21. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (landasan teori)
22. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.
	1. **LATIHAN (Pertemuan 5)**
23. Latihan 5 : *Menyusun BAB II Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori dan Konsep)*
24. Tugas :
25. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
26. Tiap mahasiswa menyusun kerangka teori dan kerangka konsep
27. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
28. Persiapan :
29. Persiapan Alat :
30. Alat Tulis/Laptop
31. Buku Teks Cetak
32. Akses internet dan Jurnal
33. Persiapan lingkungan :
34. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
35. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
36. Prosedur Kegiatan :
37. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
38. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
39. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
40. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
41. Mahasiswa menyusun Tinjauan Pustaka (Kerangka Teori dan Kerangka Konsep)
42. Evaluasi :
43. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
44. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 5**

**METODE PENELITIAN STUDI KASUS**

**RISET KEPERAWATAN**



* 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
		+ 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menentukan BAB III metodei penelitian.

* + - 1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menentukan rancangan/desain penelitian
2. Menentukan subyek penelitian
3. Menentukan definisi operasional
	1. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum dan 1 x 170 menit belajat mandiri

* 1. **POKOK BAHASAN**
1. Rancangan/desain penelitian
2. Subyek penelitian
3. Definisi operasional
	1. **MATERI**

Ada empat macam metode penelitian, yaitu:

1. *Metode filosofi*, yaitu penelitian yang dilakukan melalui perenungan dan pemikiran yang mendalam, terarah dan mendasar. Data-data yang digunakan bersifat kualitatif sehingga pemecahan masalahnya bersifat apriori.
2. *Metode deskriptif*, yaitu prosedur pemecahan masalah dengan menggambarkan keadaan objek pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diintepretasikan. Bentuknya berupa survey, studi kolerasi dan studi pengembangan.
3. *Metode historis*, yaitu pemecahan masalah dengan menggunaan data-data masa lalu. Hasilnya digunakan untuk memahami kejadian sekarang atau memprediksi keadaan yang akan datang.
4. *Metode eksperimen*, yaitu cara-cara untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih melalui percobaan secara cermat. Bentuknya ada dua yaitu: ekperimen eksploratif (bertujuan mempertajam masalah dan hipotesis) dan eksperimen pengembangan (bertujuan membuktikan hipotesis guna membuat generalisasi umum)
	1. **Desain/Rancangan Penelitian**

Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.

Rancangan studi kasus deskriptif yaitu satu jenis rancangan penelitian yang mendeskripsikan secara sistematis dan akurat suatu situasi atau area populasi yang bersifat faktual. Studi kasus ini merupakan rancangan dimana peneliti mengembangkan analisis mendalam tentang suatu kasus dengan memberikan asuhan keperawatan.

Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

* 1. **Subjek Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Populasi yang secara kuantitatif jumlahnya cukup besar sering tidak mungkin untuk dijangkau seluruhnya. Kendalanya antara lain terbatasnya dana, waktu dan tenaga di samping hasilnya belum tentu objektif. Keadaan seperti ini yang mengharuskan dari sejumlah populasi ditetapkan sejumlah sampel. Suatu penelitian yang objeknya atau populasinya kecil sehingga sangat memungkinkan dilakukan penelitian untuk semua objek. Apabila hal ini dapat dilakukan maka dikenal dengan penelitian populasi atau penelitian dengan sampel total. Apabila jumlah populasi cukup besar dan penelitian dilakukan pada seluruh populasi, maka peneelitian ini disebut dengan sensus.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki sifat-sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data. Tahapan menentukan sampel perlu dicermati dengan seksama, karena pengambilan sampel yang keliru mengakibatkan hasil penelitian akan bias atau tidak valid. Tahapan tersebut adalah :

1. Menentukan populasi terlebih dahulu (jangan dibalik menentukan jumlah sampel, baru kemudian menentukan populasi).
2. Membatasi luas populasi dengan menegaskan karakteristik populasi teoritis dengan cara melakukan identitas dan inventarisasi terhadap sifat-sifat populasi sebagai ruang lingkup dalam usaha melakukan generalisasi. Perlu diperhatikan sekali lagi bahwa pengambilan sampel yang salah akan menyebabkan hasil penelitiannya bias.

*Besaran sampel*

Disadari bersama bahwa suatu sampel yang baik harus memenuhi syarat baik ukuran atau besarnya memadai untuk meyakinkan kestabilan ciri-ciri populasi. Berapa jumlah/besar sampel yang memadai tergantung pada sifat populasi dan tujuan penelitian. Semakin besar sampel akan semakin kecil kemungkinan salah menarik kesimpulan tentang populasi.Pada dasarnya ada dua macam teknik sampling; yaitu teknik random sampling dan non random sampling. Dalam tulisan in akan dijelaskan secara singkat keduanya untuk memberikan petunjuk praktis bagi para pembaca untuk melaksanakan penelitian sampling,

* 1. **Merumuskan definisi operasional variabel**

Setelah variabel-variael diidentifikasikan dan diklasifikasikan, maka variabel- variabel tersebut perlu didefiniskan secara operasional (Bridgman-1927). Penyusunan ini perlu diakukan karena definisi operasional itu akan menunjuk alat pengambil data yang cocok untuk digunakan. Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati/diobservasi. Konsep yang dapat diamati merupakan hal yang sangat penting karena hal yang dapat diamati tersebut membuka kemungkinan bagi orang lain, tentunya selain peneliti itu sendiri untuk dapat melakukan hal serupa, sehingga nantinya apa yang dilakukan oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.

Adapun cara menyusun definisi operasional itu dapat bermacam-macam, yaitu:

1. Yang menekankan kegiatannya (operation), apa yang perlu dilakukan.
2. Yang menekankan bagaimana kegiatan (operation) itu dilakukan
3. Yang menekankan sifat-sifat statis hal yang didefinisikan
	1. **LATIHAN (Pertemuan 6)**
4. Latihan 6 : *Menyusun BAB III Metode Penelitian*
5. Tugas :
6. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
7. Tiap mahasiswa menyusun Metode Penelitian
8. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
9. Persiapan :
10. Persiapan Alat :
11. Alat Tulis/Laptop
12. Buku Teks Cetak
13. Akses internet dan Jurnal
14. Persiapan lingkungan :
15. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
16. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
17. Prosedur Kegiatan :
18. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
19. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
20. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
21. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
22. Mahasiswa menyusun Rancangan/Desain Penelitian, subyek, Definisi Operasional
23. Evaluasi :
24. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
25. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 6**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**RISET KEPERAWATAN**



* 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun instrumen penelitian.

1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menentukan variabel penelitian
2. Menentukan indikator variabel
3. Membuat item pertanyaan sesuai dengan indikator
	1. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum dan 1 x 170 menit belajat mandiri

* 1. **POKOK BAHASAN**
1. Definisi Instrumen Penelitian
2. Langkah Menyusun Instrumen Penelitian
	1. **MATERI**

Instrumen penelitian adalah alatbantuyang digunakanpenelitiuntukmendekatisasaranpenelitiandanmampumembantupenelitimendapatkandata penelitian. Instrumen penelitian juga merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang variasi karakteristik variabel penelitian secara objektif. Contoh: Kuesioner, check List, Alatrekam, kamera, alattulis, dll.

Instrumen adalah suatu alat yang memenuhi persyaratan akademis shg dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu obyek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel penelitian.

Ciri Instrumen yang Baik :

1. Valid (shahih).Instrumen validjika instrumen mengukur apa yang akan diukur (misalnya meteran untuk mengukur panjang).
2. Reliabel (ajeg). Instrumen reliabeljika instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama (karet yang digunakan untuk mengukur panjang merupakan contoh instrumen yang tidak reliabel).
3. Sensitif
4. Obyektifitas tinggi

Langkah menyusun instrumen dalam suatu penelitian tertentu, peneliti harus mengikuti langkah-langkah pengembangan instrumen, yaitu:

1. Mendefinisikan variabel
2. Menjabarkan variabel ke dalam indikator yang lebih rinci
3. Menyusun butir-butir
4. Melakukan uji coba
5. Menganalisis kesahihan (validity) dan keterandalan (reliability).

**Kisi-kisi instrumen**

* Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variable yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrument yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat didalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode dan instrument tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
* Kisi-kisi khusus, yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrument.

* 1. **LATIHAN (Pertemuan 7)**
1. Latihan 7 : *Menyusun Instrumen Penelitian*
2. Tugas :
3. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
4. Tiap mahasiswa menyusun instrumen penelitian
5. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
6. Persiapan :
7. Persiapan Alat :
8. Alat Tulis/Laptop
9. Buku Teks Cetak
10. Akses internet dan Jurnal
11. Persiapan lingkungan :
12. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
13. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
14. Prosedur Kegiatan :
15. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
16. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
17. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
18. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan.
19. Mahasiswa menyusun Menentukan variabel penelitian, Menentukan indikator variabel, Membuat item pertanyaan sesuai dengan indikator dan menentukan rumus uji validitas dan reliabilitas.
20. Evaluasi :
21. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi (instrumen penelitian)
22. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 7**

**TEKNIK PENGUMPULAN DAN ANALISA DATA**

**RISET KEPERAWATAN**



* 1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**

Mahasiswa mampu melakukan pengumpulan data

1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun rencana pengumpulan data

1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menentukan jenis data yang akan diambil
2. Menentukan teknik pengumpulan data
3. Menentukan analisa data
	1. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 1 x 170 menit praktikum dan 1 x 170 menit belajat mandiri

* 1. **POKOK BAHASAN**
1. Jenis Data
2. Teknik Pengumpulan Data
3. Analisa Data
	1. **MATERI**
4. **Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Contoh variasi metode ialah : angket, wawancara, pengamatan atau observasi, tes dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data ialah alat/fasilitas yang digunakan oleh penenliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannnya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pemilihan metode dan instrumen pengumpulan data sangat ditentukan oleh beberapa hal, yaitu : objek penelitian, sumber sata, waktu, dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti dan teknik yang akan digunakan untuk mengolah data bila data sudah terkumpul.

Metode pengumpulan data dalam penelitian studi kasus yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara ( hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga) sumber data adalah dari pasien, keluarga dan perawat.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik ( dengan menggunakan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh pasien
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan fisik dan data lain yang relevan)
4. **Analisa Data**

Analisis data Alat yang digunakan dalam analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif memakai metode kuantitatif atau biasa disebut metode statistik**.** Analisis data Alat yang digunakan dalam analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kuantitatif memakai metode kuantitatif atau biasa disebut metode statistik.Menurut A.W Paktiknya yang dimaksud dengan statistik inferensial adalah suato proses penarikan kesimpulan terhadap karakter populasi yang didasarkan pada data yang diperoleh dari observasi suatu sampel. Melalui cara ini dapat ditafsirkan parameter suatu populasi dan dapat diuji kebenaran suatu hipotesa. Pemilihan jenis uji yang dipakai seyogyannya didasarkan pada cocok tidaknya jenis uji tadi bila dipakai untuk data yang bersangkutan. Dikenal dua jenis uji statistik yaitu uji statistik parametrik dan uji statistik nonparametrik. Statistik parametrik adalah cara pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi dan ciri-ciri populasi. Sebaliknya statistik nonparametrik adalah pengambilan keputusan statistik yang tidak didasarkan atas asumsi parameter (ciri populasi). Data yang berskala nominal dan ordinal pasti tidak cocok bila diuji dengan statistik yang tergolong statistik parametrik, karena ada persyaratan untuk dapat melakukan uji statistik parametrik walaupun diketahui bahwa uji statistik parametrik lebih berbobot dibandingkan uji statistik nonparametrik. Adapun persyaratan untuk dapat menguji dengan uji statistik parametrik adalah :

1. Jumlah sampel cukup besar untuk dapat diproses
2. Sampel diambil secara acak
3. Sampel tersebut berdistribusi normal
4. Bila ingin melakukan uji beda, kedua sampel harus memiliki varian yang sama
5. Data yang ada berskala interval atau rasio

*Uji statistik nonparametrik*

Uji ini biasanya digunakan untuk uji pada sampel yang kecil, berskala nominal atau ordinal. Namun dalam kedaan tertentu dapat juga untuk skala interval dan rasio, bilamana sampel yang berskala tersebut tidak mungkin diuji secara parametrik. Dikenal banyak uji jenis ini, baik untuk sampel tungga, sampel ganda maupun sampel yang berpasangan.

*Uji statistik parametrik*

Syarat untuk melakukan uji parametrik telah dibicarakan di atas. Skala interval dan rasio saja tidak cukup, jumlah sampel dan distribusi normal juga merupakan syarat mutlak. Kalau syarat tersebut tidak terpenuhi, maka dapat digunakan uji nonparamterik yang memungkinkan. Pada uji paramterik terdapat uji yang dinamakan analasis varians dan analisis kovarians. Analisis varians digunakan untuk menguji perbedaan dua kelompok atau lebih yang berskala interval atau rasio dengan menggunakan nilai-nilai variasi masing-masing kelompok pengamatan. Analisis ini merupakan dasar bagi analisis regresi dan analisis kovarians. Analisis kovarians merupakan suatu bentuk uji perbedaan multivariat yang merupakan perpaduan antara analisisi varians dan analisis regresi. Analisis ini banyak digunakan dalam penelitian eksperimental.

 **Analisa Penelitian Studi Kasus**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis data yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi data dengan wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis data digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan dengan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. berikut urutan dalam analisis data adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen) dan dibuat transkrip

1. Reduksi data dengan membuat koding

Data ditrankripkan dan dibuat koding

1. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa tabel, gambar, diagram, bagan ataupun teks naratif

1. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu

* 1. **LATIHAN (Pertemuan 8)**
1. Latihan 8 : *Teknik Pengumpulan Data dan Analisa Data*
2. Tugas :
3. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
4. Tiap mahasiswa menyusun teknik pengumpulan data dan analisa data
5. Mahasiswa mencari sumber pustaka dan referensi yang mendukung
6. Persiapan :
7. Persiapan Alat :
8. Alat Tulis/Laptop
9. Buku Teks Cetak
10. Akses internet dan Jurnal
11. Persiapan lingkungan :
12. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
13. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
14. Prosedur Kegiatan :
15. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
16. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
17. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
18. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
19. Mahasiswa menyusun Teknik Pengumpulan data, Analisa Data, Etika Penelitian.
20. Evaluasi :
21. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
22. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 8**

**TEKNIS PENULISAN PROPOSAL STUDI KASUS**

**RISET KEPERAWATAN**



1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
	* 1. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian.

* + 1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menyusun Pendahuluan
2. Menyusun Tinjauan Pustaka
3. Menyusun Metodologi Penelitian
4. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 2 x 170 menit praktikum dan 2 x 170 menit belajar mandiri

1. **POKOK BAHASAN**
2. Pendahuluan
3. Tinjauan Pustaka
4. Metodologi Penelitian
5. **MATERI**

Proposal penelitian terdiri dari tiga bab yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metode Penelitian.

* + 1. Bab Pendahuluan

Bab ini disusun untuk memberikan gambaran tentang isi proposal secara keseluruhan. Dari bab I ini dapat diperoleh informasi ringkas dari penelitian dan dapat mengambil keputusan apakah cukup membaca pendahuluan atau meneruskan untuk membaca lebih jauh tentang proposal yang dibuat.Bab Pendahuluan ini dibagi menjadi 6 sub bagian yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, dan Manfaat/Kegunaan.

* + 1. Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini mengemukakan konsep – konsep atau teori yang mendukung dari kasus yang diambil mahasiswa. Sumber -sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Tinjauan pustaka ini disusun sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah dalam pembahasan. Sumber-sumber pustaka yang digunakan 10 tahun dari saat penyusunan karya tulis ilmiah. Bab Tinjauan Pustaka berisi :

1. Teori dasar yang relevan (dapat terdiri dari beberapa sub bab yang relevan dengan topik studi kasus)
2. Kerangka Teori yang merupakan bagan rangkuman dari teori yang sudah dijabarkan.
3. Kerangka Konsep yang merupakan bagan gambaran asuhan keperawatan sesuai dengan kasus.
	* 1. Metodologi Penelitian

Metode penelitian mencakup rancangan penelitian yang direncanakan untuk melakukan studi kasus yang mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan yang terdiri dari :

1. Rancangan Studi Kasus

Menguraikan desain yang digunakan pada penelitian ini (desainya adalah studi kasus). Penelitian studi kasus adalah studi yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi.

1. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah pasien yang diberi asuhan keperawatan dan diamati secara mendalam. Dan dirumuskan dalam kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Definisi Operasional

Pada bagian ini berisi tentang penjelasan/definisi yang dibuat oleh peneliti tentang fokus studi yang dirumuskan secara operasional yang digunakan pada studi kasus dan bukan merupakan definisi konseptual berdasarkan literatur

1. Instrumen Studi Kasus

Instrumen dalam proposal ini menggunakan format-format yang telah akan digunakan dalam penelitian studi kasus

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara ( hasil anamnesis berisi tentang identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga) sumber data adalah dari pasien, keluarga dan perawat.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik ( dengan menggunakan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh pasien
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan fisik dan data lain yang relevan)
4. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan.

1. **LATIHAN (Pertemuan 9)**
2. Latihan 9 : *Teknik Penulisan Proposal Studi Kasus*
3. Tugas :
4. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
5. Tiap mahasiswa menyusun proposal sesuai dengan tata cara penulisan karya ilmiah
6. Mahasiswa mencari sumber pustaka/referensi yang mendukung
7. Persiapan :
8. Persiapan Alat :
9. Alat Tulis/Laptop
10. Buku Teks Cetak
11. Akses internet dan Jurnal
12. Persiapan lingkungan :
13. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
14. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
15. Prosedur Kegiatan :
16. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
17. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
18. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
19. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
20. Mahasiswa menyusun Proposal dengan teknis penulisan yang benar
21. Evaluasi :
22. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
23. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.
24. **LATIHAN (Pertemuan 10)**
25. Latihan 10 : *Menyusun Bahan untuk Penyajian/ Seminar Proposal*
26. Tugas :
27. Mahasiswa membentuk 4 kelompok tiap kelas
28. Tiap mahasiswa mencari dan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
29. Mahasiswa menentukan judul penelitian yang akan diteliti
30. Persiapan :
31. Persiapan Alat :
32. Alat Tulis/Laptop
33. Buku Teks Cetak
34. Akses internet dan Jurnal
35. Persiapan lingkungan :
36. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai dengan kelompoknya).
37. Perpustakaan (buku-buku dicari sesuai dengan topik/judul yang mau diambil).
38. Prosedur Kegiatan :
39. Dosen memberikan penjelasan terkait topik diskusi yang akan dilaksanakan
40. Dosen menyampaikan prosedur kegiatan praktikum yang akan dilaksanakan
41. Mahasiswa mulai melaksanakan diskusi terkait topik yang sudah ditetapkan
42. Mahasiswa diperkenankan mengakses jurnal dan membaca buku teks atau laporan KTI di perpustakaan
43. Mahasiswa menyusun file penyajian/seminar proposal
44. Evaluasi :
45. Mahasiswa mempresentasikan hasil diskusi
46. Dosen menilai hasil diskusi yang diperoleh mahasiswa.

**PRAKTIKUM 9**

**EVALUASI RISET KEPERAWATAN**



1. **TUJUAN PEMBELAJARAN**
2. **Tujuan Umum:**

Mahasiswa mampu mempresentasikan/menyajikan proposal penelitian

1. **Tujuan Khusus:**

Mahasiswa mampu:

1. Menyajikan Pendahuluan
2. Menyajikan Tinjauan Pustaka
3. Menyajikan Metode Penelitian
4. **WAKTU PELAKSANAAN**

Dilaksanakan selama 4 x 170 menit praktikum dan 2 x 170 menit belajar mandiri

1. **POKOK BAHASAN**
2. BAB I Pendahuluan
3. BAB II Tinjauan Pustaka
4. BAB III Metode Penelitian
5. **MATERI**
6. BAB I Pendahuluan

Bab I ini disusun untuk memberikan gambaran tentang isi proposal secara keseluruhan. Bab Pendahuluan menjadi penting karena di dalamnya memuat dasar atau latar belakang pengambilan/penentuan judul penelitian. Bab Pendahuluan ini dibagi menjadisub bagian yaitu : Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan, Ruang Lingkup, Manfaat.

1. BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bagian ini mengemukakan konsep – konsep atau teori yang mendukung dari kasus yang diambil mahasiswa. Tinjauan Pustaka berisi landasan teori, kerangka teori dan kerangka konsep. Sumber -sumber yang dipakai harus disebutkan dengan mencantumkan nama penulis dan tahun penerbitan. Tinjauan pustaka ini disusun sebagai tuntunan untuk memecahkan masalah dalam pembahasan yang ada di bab IV. Sumber-sumber pustaka yang digunakan 10 tahun dari saat penyusunan karya tulis ilmiah.

1. BAB III Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan tentang metode penalitian yang digunakan mulai dari rancangan/ desain penelitian, subyek penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data dan Analisa Data.

1. **EVALUASI (Pertemuan 11)**
2. Evaluasi 1 : *Presentasi Proposal Kelompok 1 (Pembimbing 1)*
3. Tugas :
4. Mahasiswa menyiapkan proposal penelitian
5. Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang sudah disusun
6. Persiapan :
7. Persiapan Alat :
8. Alat Tulis/Laptop
9. Proposal Penelitian
10. Persiapan lingkungan :
11. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai ruang presentasi).
12. Prosedur Kegiatan :
13. Dosen memberikan penjelasan prosedur presentasi yang akan dilaksanakan
14. Mahasiswa mempresentasikan proposal sesuai dengan jadwal kelompoknya
15. Mahasiswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan dari audiens
16. Dosen menilai hasil presentasi mahasiswa.
17. **EVALUASI (Pertemuan 12)**
18. Evaluasi 2 : *Presentasi Proposal Kelompok 2 (Pembimbing 1)*
19. Tugas :
20. Mahasiswa menyiapkan proposal penelitian
21. Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang sudah disusun
22. Persiapan :
23. Persiapan Alat :
24. Alat Tulis/Laptop
25. Proposal Penelitian
26. Persiapan lingkungan :
27. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai ruang presentasi).
28. Prosedur Kegiatan :
29. Dosen memberikan penjelasan prosedur presentasi yang akan dilaksanakan
30. Mahasiswa mempresentasikan proposal sesuai dengan jadwal kelompoknya
31. Mahasiswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan dari audiens
32. Dosen menilai hasil presentasi mahasiswa.
33. **EVALUASI (Pertemuan 13)**
34. Evaluasi 3 : *Presentasi Proposal Kelompok 3 (Pembimbing 2)*
35. Tugas :
36. Mahasiswa menyiapkan proposal penelitian
37. Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang sudah disusun
38. Persiapan :
39. Persiapan Alat :
40. Alat Tulis/Laptop
41. Proposal Penelitian
42. Persiapan lingkungan :
43. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai ruang presentasi).
44. Prosedur Kegiatan :
45. Dosen memberikan penjelasan prosedur presentasi yang akan dilaksanakan
46. Mahasiswa mempresentasikan proposal sesuai dengan jadwal kelompoknya
47. Mahasiswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan dari audiens
48. Dosen menilai hasil presentasi mahasiswa.
49. **EVALUASI (Pertemuan 14)**
50. Evaluasi 4 : *Presentasi Proposal Kelompok 4 (Pembimbing 2)*
51. Tugas :
52. Mahasiswa menyiapkan proposal penelitian
53. Mahasiswa mempresentasikan proposal penelitian yang sudah disusun
54. Persiapan :
55. Persiapan Alat :
56. Alat Tulis/Laptop
57. Proposal Penelitian
58. Persiapan lingkungan :
59. Ruangan kelas (kursi diatur sesuai ruang presentasi).
60. Prosedur Kegiatan :
61. Dosen memberikan penjelasan prosedur presentasi yang akan dilaksanakan
62. Mahasiswa mempresentasikan proposal sesuai dengan jadwal kelompoknya
63. Mahasiswa diberi kesempatan menjawab pertanyaan dari audiens
64. Dosen menilai hasil presentasi mahasiswa.

**RENCANA PROGRAM PRAKTIKUM RISET KEPERAWATAN**

**AKADEMI KEPERAWATAN ”YKY” YOGYAKARTA TA. 2018 – 2019**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pert****ke** | **Rencana Program sesuai RPS** | **Met****(C/D/P)** |
|
| 1 | Menentukan Judul Penelitian1. Mengidentifikasi masalah penelitian dan menentukan judul penelitian berdasarkan latar belakang masalah.
2. Menentukan Judul Penelitian
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 2 | Menyusun BAB I Pendahuluan :1. Latar belakang
2. Rumusan Masalah
3. Tujuan penelitian
4. Manfaat Penelitian
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 3 | Menyusun Keaslian Penelitian1. Mengidentifikasi penelitian serupa
2. Menyusun keaslian penelitian
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 4 | Menyusun BAB II Tinjauan Pustaka :1. Konsep teori/Tinjauan Pustaka
2. Kerangka Teori
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 5 | Menyusun BAB II Tinjauan Pustaka :1. Kerangka Konsep
2. Menetapkan Hipotesis/rumusan masalah
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 6 | Menyusun BAB III : Metode Penelitian :1. Rancangan/Desain Penelitian
2. Subyek Penelitian
3. Ruang Lingkup
4. Definisi Operasional
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 7 | Instrumen penelitian :1. Menentukan kisi-kisi pertanyaan
2. Menyusun pertanyaan
3. Menentukan Rumus uji validitas dan reliabilitas
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 8 | Menetapkan Teknik pengumpulan data dan analisa data:1. Wawancara
2. Penyebaran kuesioner
3. Observasi
4. Teknik analisa data
 | Diskusi dan PresentasiDosen :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 9 | Menyusun proposal penelitian sesuai dengan pedoman penulisan proposal penelitian | Diskusi dan PresentasiDosen :Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep |
| 10 | Menyusun bahan dan penyajian seminar proposal penelitian | Diskusi dan PresentasiDosen :Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep |
| 11 | Presentasi Proposal (Kelp 1) | Seminar ProposalDosen Pemb :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 12 | Presentasi Proposal (Kelp 2) | Seminar ProposalDosen Pemb :Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB |
| 13 | Presentasi Proposal (Kelp 3) | Seminar ProposalDosen Pemb :Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep |
| 14 | Presentasi Proposal (Kelp 4) | Seminar ProposalDosen Pemb :Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep |

 KETERANGAN :

1. UTS : 8 - 12 April 2019
2. UAS : 20 - 24 Mei 2019

**DAFTAR KELOMPOK DAN PEMBIMBING PROPOSAL**

**TAHUN AKADEMIK 2018/2019**

**KELOMPOK 1A KELOMPOK 2A**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pembimbing** | **Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB** | **Pembimbing** | **Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB** |
| 1 | 2317001 | Ade Tri Kurniawati  | 1 | 2317012 | Eva Altikaningrum |
| 2 | 2317002 | Aditya Kholilludin | 2 | 2317013 | Fahrul Anam |
| 3 | 2317003 | Akbar Shahida | 3 | 2317015 | Fitri Nur Aini |
| 4 | 2317005 | Annisa Ari Mukti | 4 | 2317016 | Gigi Audryfuad |
| 5 | 2317006 | Arlita Hangganing Puspita Jati | 5 | 2317017 | Ike Erlita Candradewi |
| 6 | 2317007 | Azahra Felia Renita Putri | 6 | 2317018 | Karen Meilani |
| 7 | 2317009 | Dista Aulia Rohima | 7 | 2317019 | Khusnur Rofik |
| 8 | 2317010 | Ela Hening Rahayu | 8 | 2317020 | Lela Fulaela |
| 9 | 2317011 | Erna Dwi Susanti  | 9 | 2317021 | Linda Astuti |

**KELOMPOK 3A KELOMPOK 4A**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pembimbing** | **Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep** | **Pembimbing** | **Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep** |
| 1 | 2317022 | Linggar Hanum Kusnatifah | 1 | 2317031 | Risky Wahyu Anandita |
| 2 | 2317023 | Mayang Lisna Sejati  | 2 | 2317032 | Sri Rejeki Ramadhani S |
| 3 | 2317024 | Mita Vikaningrum | 3 | 2317033 | Susi Susanti |
| 4 | 2317026 | Nurul Atifah | 4 | 2317034 | Tri Okfia |
| 5 | 2317027 | Pingkan Anggraini | 5 | 2317035 | Ummi Nadhiroh |
| 6 | 2317028 | Rahmah Kurniasari | 6 | 2317036 | Venti Nur Khasanah |
| 7 | 2317029 | Rio Surya Adegata | 7 | 2317037 | Yesi Cahya Analisya |
| 8 | 2317030 | Riska Devi Atria | 8 | 2317038 | Yuda Elrandha |
|  |  |  | 9 | 2317039 | Zami'ah Elfa Rini |

**KELOMPOK 1B KELOMPOK 2B**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pembimbing** | **Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB** | **Pembimbing** | **Dewi MPP, M.Kep.Ns.Sp.KMB** |
| 1 | 2317040 | Aditya Wisnu Arindra N | 1 | 2317049 | Erma Afrianti |
| 2 | 2317041 | Agustina Rahmawati  | 2 | 2317050 | Ester Christine Marli |
| 3 | 2317042 | Alvin Reza Febriansyah | 3 | 2317051 | Eva Kumala Sari |
| 4 | 2317043 | Annisa Fitrianingrum | 4 | 2317052 | Fajar Isnanto  |
| 5 | 2317044 | Aura Nailul Muna | 5 | 2317053 | Fina Dhamayatun |
| 6 | 2317045 | Dede Nur Asis | 6 | 2317054 | Galuh Ari Anjani  |
| 7 | 2317047 | Difani Ayu Sundari | 7 | 2317055 | Gilang Pemana Putra |
| 8 | 2317048 | Divara Wahyu Rahmawati | 8 | 2317056 | Intan Purna Ningrum |

**KELOMPOK 3B KELOMPOK 4B**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Pembimbing** | **Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep** | **Pembimbing** | **Tri Arini, S.Kep.Ns.M.Kep** |
| 1 | 2317057 | Laili Indira Putri | 1 | 2317066 | Raden Kola Ramada |
| 2 | 2317058 | Liestianinsih Criswandhani | 2 | 2317068 | Rizka Nurdiyantoro |
| 3 | 2317059 | Linda Eka Ratnasari | 3 | 2317069 | Rohana Muji Wahyuni |
| 4 | 2317060 | Lisa Sukma Fauziah | 4 | 2317070 | Sri Siswanti |
| 5 | 2317061 | Meisitoh Anggraini | 5 | 2317071 | Tantri Rahmaudina Ristyani |
| 6 | 2317063 | Novita Tri Utari | 6 | 2317073 | Uyun Dwiranto |
| 7 | 2317064 | Oktriana | 7 | 2317076 | Yahya Fajar Suhantara  |
| 8 | 2317065 | Qonitah Wahid Rofi'ati | 8 | 2317077 | Yeti Fika Sari |
|  |  |  | 9 | 2317078 | Zulaikhah Sofa Alfiatul H.A |

**KERANGKA PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

Kerangka penulisan usulan penelitian adalah sebagai berikut :

1. **BAGIAN AWAL**

Bagian awal usulan penelitian terdiri atas :

1. Halaman sampul depan
2. Halaman sampul dalam
3. Halaman persetujuan
4. Halaman daftar isi
5. Halaman daftar tabel
6. Halaman daftar gambar
7. Halaman daftar lampiran

Secara berurutan bagian awal terdiri dari 9 komponen seperti tersebut dibawah ini:

1. **Halaman sampul depan**

Halaman ini memuat berturut-turut: proposal, judul, lambang Akper YKY Yogyakarta, nama mahasiswa dan NIM, kalimat : “Yayasan Keperawatan Yogyakarta, Akademi Keperawatan YKY dan tahun Proposal diujikan”

Halaman ini menggunakan kertas buffalo warna kuning muda

Contoh : *Lihat lampiran 1*

1. **Halaman Sampul Dalam**

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Akademi Keperawatan YKY Yogyakarta

Contoh : *Lihat lampiran 2*

1. **Halaman Persetujuan dan Pengesahan**

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan para pembimbing.

Contoh*: lihat lampiran 3; 4*

1. **Halaman Daftar Isi**

Daftar ini memuat semua bagian dalam proposal penelitian, termasuk urutan Bab, Sub Bab dan Anak Sub Bab dengan nomor halamannya.

Contoh : *Lihat lampiran 5*

1. **Halaman Daftar Tabel**

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel dan nomor halaman

Contoh : *Lihat lampiran 6*

1. **Halaman Daftar gambar**

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman

Contoh : *Lihat lampiran 7*

1. **Halaman Daftar Lampiran**

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran dan nomor halamannya

*Contoh: lihat lampiran 9*

1. **BAGIAN INTI**

Bagian inti usulan penelitian memuat hal sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang

B. Rumusan masalah

C. Tujuan penelitian

1. Tujuan Umum
2. Tujuan Khusus

D. Manfaat penelitian

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

1. Landasan Teori
2. Kerangka Teori
3. Kerangka Konsep

**BAB III METODE PENELITIAN**

1. Desain Penelitian (Pendekatan)
2. Subyek penelitian
3. Ruang Lingkup Penelitian
4. Definisi Operasional
5. Lokasi dan Waktu Penelitian
6. Instrumen Penelitian
7. Teknik pengumpulan data
8. Analisis Data

Daftar Pustaka

Lampiran

Penjelasan bagian inti sebagai berikut :

**BAB I PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Latar belakang berisi uraian tentang kasus /masalah keperawatan yang akan diteliti dan alasan mengapa kasus/masalah itu penting. Kasus/masalah tersebut harus didukung oleh fakta empiris (pemikiran induktif) sehingga jelas, ada masalah yang perlu diteliti. Tunjukkan letak kasus/masalah yang akan diteliti dalam konteks teori (pemikiran deduktif) dengan kasus/masalah yang lebih luas, serta peranan penelitian tersebut dalam pemecahan permasalahannya.

Identifikasi kasus/ masalah penelitian merupakan langkah awal seorang peneliti yang harus dilaksanakan. Masalah kesehatan atau keperawatan terjadi apabila terdapat kesenjangan antara apa yang seharusnya ada (teori) dengan kenyataan yang dijumpai dilapangan dan memerlukan suatu pemecahan (Sastroasmoro dan Ismael, 1995; Praktiknya, 1993, Abedo 1974).

Dalam perumusan masalah pada proposal hal-hal berikut diuraikan :

***Contoh :***

 **“Gambaran Kerusakan Integritas Kulit pada Pasien dengan *Ulkus Diabeticum***

**di Ruang Dahlia 1 IRNA I RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta”**

Latar Belakang Masalah yang bisa diungkapkan antara lain :

1. Gambaran kasus Diabetes Melitus yang terjadi saat ini secara umum
2. Gambaran kasus Kerusakan Integritas Kulit Diabetes Melitus yang terjadi saat ini
3. InsidenPenyakit Diabetes Melitus baik secara nasional maupun lingkup DIY dan RSUP Dr Sardjito
4. Kegawatan dari penyakit Diabetes Melitus dan Kerusakan integriatas kulit yang terjadi
5. Masalah keperawatan yang dihadapi pasien
6. Peran Perawat dalam penanggulangan masalah Gangguan Integritas Kulit Diabetes Melitus
7. **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah rumusan secara masalah konkrit yang ada, dalam bentuk pertanyaan penelitian yang dilandasi oleh pemikiran teoritis yang kebenarannya perlu dibuktikan dengan studi kasus yang akan dilaksanakan.

Contoh : Bagaimanakah gambaran kerusakan integritas kulit pada pasien ...................

1. **Tujuan Penelitian**

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian harus jelas dan tegas. Tujuan penelitian dapat dibagi menjadi:

1. **Tujuan Umum**

Bagian ini merupakan tujuan penelitian secara keseluruhan yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan umum penelitian keperawatan adalah mendeskripsikan kasus/masalah kesehatan secara rinci dan mendalam yang ditekankan pada aspek Asuhan Keperawatan dengan menggunakan metode proses keperawatan

1. **Tujuan Khusus**

Tujuan khusus merupakan penjabaran atau pentahapan tujuan umum, sifatnya lebih operasional dan spesifik dapat dilihat pada kerangka konseptual. Bila semua tujuan khusus tercapai maka tujuan umum penelitian juga terpenuhi. Tujuan khusus penelitian keperawatan adalah mempelajari kasus/masalah kesehatan secara rinci dan mendalam pada setiap tahap proses keperawatan.

***Contoh:***

Tujuan Umum :

Mengetahui Gambarankerusakan integritas kulit pada pasien…. (sesuai dengan judul yang dipilih)

Tujuan Khusus :

Studi Kasus ini menggambarkantentang :

Diketahuinya gambaran lokasi penelitian

Diketahuinya karakteristik partisipan

Diketahuinya gambaran masalah keperawatan......

dst

1. **Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dibuat satu paragraf narasi yang meliputi :

Lingkup mata ajaran*,* Lingkup waktu*,* Lingkup kasusdanLingkup tempat.

 Ruang lingkup penelitian keperawatan meliputi :

1. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah
2. Asuhan Keperawatan Maternitas.
3. Asuhan Keperawatan Anak.
4. Asuhan Keperawatan Jiwa.
5. Asuhan Keperawatan keluarga
6. **Manfaat**
7. Manfaat Teoritis

Penjelasan manfaat bagi perkembangan ilmu keperawatan

1. Manfaat Praktis

Penjelasan manfaat bagi praktik keperawatan di tempat penelitian

1. Manfaat Bagi peneliti

Penjelasan manfaat bagi peneliti

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat uraian yang sistematik tentang teori dasar yang relevan, fakta, hasil penelitian sebelumnya, yang berasal dari pustaka mutakhir yang memuat teori, konsep atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian studi kasus yang dilakukan. Uraian tinjauan pustaka meliputi :

1. Landasan teori yang berisi : Konsep masalah keperawatan/penelitian, Konsep Penyakit dan Asuhan keperawatan.
2. Kerangka Teori berupa pathway rangkuman dari teori yang dikemukakan
3. Kerangka Konsep yang berupa alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan

Teori dan fakta yang digunakan seharusnya diambil dari sumber primer. Mencantumkan nama sumbernya. Tata cara penulisan kepustakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Metode penelitian mencakup rancangan penelitian yang direncanakan untuk melakukan studi kasus.

1. **Pendekatan/Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan klien dengan masalah keperawatan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian keperawatan adalah individu,keluarga, dan gerontik dengan kasus yang akan diteliti secara rinci dan mendalam. Adapun subyek penelitian yang akan diteliti minimal berjumlah dua kasus dengan masalah keperawatan yang sama.

1. **Definisi Operasional**

Menjelaskan semua istilah yang digunakan dan batasan yang berhubungan dengan judul penelitian.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dijelaskan tentang deskriptif lokasi penelitian, jika di keluarga dan gerontik maka perlu menuliskan alamat yang digunakan setingkat desa serta waktu yang digunakan dalam penelitian. Misalnya,

(1) Pada studi kasus di RS lama waktu sejak klien pertama kali masuk RS sampai pulang dan atau klien yang dirwat minimal 3 hari. Jika sebelum 3 hari klien sudah pulang, maka perlu penggantian klien lainnya yang sejenis.

(2) Pada studi kasus di keluarga dan gerontik, sasarannya adalah klien dan keluarga. Lama waktu bisa menyesuaikan sesuai dengan target keberhasilan dari tindakan, bisa 2 sd 3 minggu (dengan mengunjungi 3 x dalam seminggu).

1. **Metode dan instrumen pengumpulan Data**
2. **Teknik Pengumpulan data**

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan;

1. Wawancara (hasil anamnesis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll). Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya)
2. Observasi dan Pemeriksaan fisik (dengan pendekatan I: inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi/IPPA) pada sistem tubuh klien
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan kuesioner).
4. **Instrumen Pengumpulan data**

Alat atau instrumen pengumpulan data mengggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan sesuai ketentuan yang berlaku.

1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang digunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan oleh peneliti dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut.

1. **Etika Studi Kasus**
2. *Informed Consent (*lembar persetujuan menjadi responden)
3. *Anonimity (*tanpa nama hanya inisial yang dicantumkan)
4. *Confidentially* (menjaga kerahasiaan)
5. **BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir usulan penelitian terdiri dari :

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran yang terdiri dari: a. Penjelasan, informasi dan pernyataan persetujuan menjadi subyek penelitian (*informed consent*)
3. Instrumen penelitian
4. Jadwal kegiatan

**TEKNIK PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

1. **Bahasa yang digunakan**
2. Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
3. Bila diperlukan atau belum ada istilah yang tepat dalam bahasa Indonesia, boleh menggunakan bahasa aslinya memperhatikan tata cara penulisan bahasa asing (cetak miring)
4. **Kertas dan sampul**
5. Kertas sampul: Buffalo
6. Kertas sampul warna kuning muda.
7. Format sampul lihat *contoh hampiran 1.*
8. **Kertas untuk materi**

Kertas HVS berat 70 gram (Ujian proposal) dan 80 gram (setelah ujian dan revisi), ukuran A4 warna putih.

1. **Tabel dan Gambar**

Disajikan di kertas untuk materi, kecuali dalam keadaan tertentu dapat digunakan kertas dan ukuran yang berbeda.

1. **Pengetikan naskah**
2. Penulisan judul maksimal 20 kata. Untuk sampul paling depan ukuran tulisan font 14
3. Naskah diketik dengan menggunakan komputer Times New Roman font 12
4. Jarak 2 (dua) spasi, kecuali pada grafik dan tabel 1 spasi.
5. Seluruh naskah mulai dari halaman sampul sampai dengan daftar pustaka menggunakan huruf yang berukuran sama (12 pt), kecuali kata asing dicetak miring (*italic*)
6. Awal paragraph dimulai pada ketukan ke-5 atau 6 dari tepi kiri (atau TAB pada Komputer)
7. Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih.
8. **Jarak tepi**
9. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi atas
10. 3 cm atau 1,2 inci dari tepi bawah
11. 4 cm atau 1,5 inci dari tepi kiri
12. 3 cm atau 1,2 inci dati tepi kanan
13. **Nomor halaman**
14. Halaman untuk bagian awal diberi nomor dengan huruf Romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, dst), ditulis dibagian tengah, empat spasi dibawah teks.
15. Halaman sampul depan tidak dihitung, tetapi halaman dalam dihitung tidak diberi nomor.
16. Bab pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka arab (1,2,3 dst)
17. Pada halaman dengan judul bab, nomor halaman ditulis dibawah tengah *(*empat spasi dibawah teks)
18. Pada halaman lain, nomor halaman ditulis dikanan atas (1,5 cm dari teks)
19. **Tabel dengan gambar**
20. Tabel diberi nomor dengan angka arab, sesuai dengan nomor bab tempat tabel dicantumkan, diikuti dengan nomor urut tabel dengan angka arab. Contoh penulisan nomor tabel : tabel 2.1 (tabel ini berada di Bab 2 rnerupakan tabel pertama).
21. Tabel diberi judul di atas tabel, berjarak 1 spasi
22. Gambar diberi nomor urut dengan angka arab, sesuai dengan nomor urut gambar. Contoh penulisan nomor gambar : gambar 2.1 (Gambar ini berada di Bab 2 dan rnerupakan gambar pertama).
23. Gambar diberi judul dibawah gambar, berjarak 1 spasi
24. Tabel dan gambar yang perlu disajikan dilembar yang lebih luas, dapat dilipat disesuaikan dengan luas halaman materi
25. Tabel dan gambar yang dikutip dari buku lain harus dicantumkan sumbernya.
26. Judul tabel dan gambar mengandung unsure 3 W ( *What, Where* dan *When).*
27. **Kutipan**
28. Kutipan atau cuplikan ditulis sesuai naskah aslinya, kutipan yang berbahasa asing harus disertai terjemahannya
29. Kutipan ditulis dengan jarak tepi kiri dan tepi kanan yang berbeda dengan teks yang lain
30. Ditulis dengan jarak 1 spasi, diawali dengan tanda petik (“) dan juga diakhiri dengan tanda petik (“)
31. **Tingkatan judul dan penomoran**

Tingkatan judul dan penomoran perlu mendapat perhatian, untuk penomoran yang berkaitan dengan tingkatan judul dapat dilihat pada lampiran

*Conroh : lihat lampiran 15*

1. **Cara penulisan Daftar Pustaka**
2. Penulisan Daftar Pustaka tidak memerlukan pencantuman bab. Sebab daftar pustaka tidak termasuk bagian inti karya sesuai dengan penulisan daftar yang digunakan.
3. Pedoman penulisan daftar pustaka menggunakan *“HARVARD SYSTEM”*

Contoh penulisan daftar pustaka :

1. **Buku**

Nursalam, (2000).*Pendekatan Praktis Metodologi Risset Keperawatan* Jakarta: Sagung Seto

1. **Jurnal**

Setyorini.D, (2010). Penurunan Kecemasan pada Ibu yang akan Menjalani Seksio sesario dengan Metode “Sayang Bunda*”.* Journal Ners Volume 5 Nomor 2, (139-147).

1. **KTI Tesis / disertasi**

Padoli, (2011). The Effect of emotional quality management on stress, optimism and immunity respons in women with breast cancer. Unpublished Disertasi for Phylosophy Doctor. Airlangga University, Surabaya.

1. **Internet**

Levut, (2002). Trend Nursing Practice. *http/www:nurs*. Com.net.id. tanggal 23 jam 16.00 (tanggal akses) .

1. **Makalah**

Setyorini.D, (2002). *Pentingnya Manajemen keperawatan dalam Pemberian Asuhan Keperawatan*. Makalah seminar nasional pada HIMA Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Surabaya tidak dipublikasikan. 15 Februari 2016

1. **Koran**

Dahlan Iskan (2002). Resiko Perawat terinfeksi HIV-AIDS. *Jawa Pos*. 10 Maret 2016

*Lampiran 1 : Halaman sampul depan Proposal*

**PROPOSAL**

**GAMBARAN KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI PADA**

 **PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG KENANGA**

**RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

****

**OLEH :**

**DIANA HARISKA WULANDARI**

**NIM : 2017 99 033**

**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**AKADEMI KEPERAWATAN YKY**

**YOGYAKARTA**

**2019**

*Lampiran 2 : Halaman Sampul Dalam Proposal*

**PROPOSAL**

**GAMBARAN KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI PADA**

 **PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG KENANGA**

**RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (Amd.Kep)

Pada Program Studi Diploma III Keperawatan

****

**OLEH :**

**DIANA HARISKA WULANDARI**

**NIM : 2017 99 033**

**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**AKADEMI KEPERAWATAN YKY**

**YOGYAKARTA**

**2019**

*Lampiran 3 : Halaman Persetujuan Proposal*

**PROPOSAL**

**GAMBARAN KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI PADA**

 **PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG KENANGA**

**RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Telah disetujui untuk diujikan oleh Pembimbing Proposal

Program Studi D3 Keperawatan Akper YKY Yogyakarta

Pada tanggal …………………………….

Pembimbing

(Nama Lengkap dengan gelar)

NIK : ………………….

*Lampiran 4 : Halaman Pengesahan Proposal*

**PROPOSAL**

**GAMBARAN KETIDAKSEIMBANGAN NUTRISI PADA**

 **PASIEN DIABETES MELITUS DI RUANG KENANGA**

**RSUD SLEMAN YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

DIANA HARISKA WULANDARI

NIM : 2017 99 033

Telah dipertahankan di depan Penguji

Pada tanggal ……………………

Penguji

(Nama Lengkap dengan gelar)

NIK : ………………….

*Lampiran 5 : Daftar Isi*

**DAFTAR ISI**

|  |  |
| --- | --- |
|  | Hal |
| Halaman Sampul Depan ………………………………………………………………………Halaman Sampul Dalam ………………………………………………………………………Halaman Persetujuan/Pengesahan …………………………………………………………….Halaman Kata Pengantar ………………………………………………………………………Daftar Isi ………………………………………………………………………………………Daftar Tabel .. …………………………………………………………………………………Daftar Gambar .....……………………………………………………………………………..Daftar Lampiran ………………………………………………………………………………BAB I PENDAHULUAN …………………………………………………………………….1. Latar Belakang ………………………………………………………………………..
2. Rumusan Masalah …………………………………………………………………….
3. Tujuan Penelitian ……………………………………………………………………..
4. Tujuan Umum …………………………………………………………………….
5. Tujuan Khusus …………………………………………………………………….
6. Ruang Lingkup................................................................................................................
7. Manfaat Penelitian …………………………………………………………………….
8. Manfaat Teoritis …………………………………………………………………..
9. Manfaat Praktis ……………………………………………………………………
10. Bagi Peneliti ……………………………………………………………………….

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……………………………………………………………..1. Masalah Keperawatan ………………………………………………………………..
2. Definisi/Pengertian ……………………………………………………………….
3. Batasan Karakteristik/kriteria mayor atau minor …………………………………
4. Faktor yang berhubungan …………………………………………………………
5. Konsep Dasar Penyakit ……………………………………………………………….
6. Pengertian …………………………………………………………………………
7. Patofisiologi ……………………………………………………………………….
8. Klasifikasi (jika ada) ………………………………………………………………
9. Komplikasi ………………………………………………………………………...
10. Penatalaksanaan …………………………………………………………………..
11. Asuhan Keperawatan …………………………………………………………………
12. Pengkajian Keperawatan ………………………………………………………….
13. Diagnosa Keperawatan ……………………………………………………………
14. Perencanaan Keperawatan ………………………………………………………..
15. Pelaksanaan Keperawatan …………………………………………………………
16. Evaluasi Keperawatan …………………………………………………………….

BAB III METODE PENELITIAN ……………………………………………………………1. Desain penelitian (Pendekatan) ………………………………………………………
2. Subyek Penelitian ……………………………………………………………………..
3. Ruang Lingkup Penelitian ……………………………………………………………..
4. Definisi Operasional …………………………………………………………………..
5. Teknik Pengumpulan data …………………………………………………………….
6. Analisa Data …………………………………………………………………………..
7. Etika Studi Kasus .......................................................................................................

DAFTAR PUSTAKA …………………………………………………………………………LAMPIRAN …………………………………………………………………………………... | iiiiiiivvviviiviii112222333344449910121212141516162021323540404041414242464748 |

*Lampiran 6 : Daftar Tabel*

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 2.1 Deskripsi variabel perkembangan ………………………………………………………. 32

Tabel 2. 2 Deskripsi tahapan tumbuh kembang anak …………………………………………….. 33

Tabel 2. 3 Deskripsi perkembangan anak prasekolah ……………………………………………. 34

Tabel 3. 4 Deskripsi tahapan perkembangan bahasa anak ……………………………………….. 36

Tabel 3. 5 Deskripsi periode perkembangan bahasa ……………………………………………... 44

Tabel 3. 6 Deskripsi komponen bahasa …………………………………………………………... 44

*Lampiran 7 : Daftar Gambar*

DAFTAR GAMBAR

Hal

Gambar 2. 1 *Pathways ………………………………………………………………………………………* 9

Gambar 2. 2 Tahapan tumbuh kembang anak …………………………………………………… 12

Gambar 2. 3 Perkembangan anak prasekolah ……………………………………………………. 14

Gambar 3. 4 Tahapan perkembangan bahasa anak ………………………………………………. 16

Gambar 3. 5 Periode perkembangan bahasa ……………………………………………………… 28

Gambar 3. 6 Komponen bahasa ………………………………………………………………….. 29

Gambar 3. 7 Karakteristik perkembangan bahasa anak ………………………………………….. 46

Gambar 3. 8 Program kegiatan belajar anak ……………………………………………………… 48

*Lampiran 8 : Daftar Lampiran*

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tahapan tumbuh kembang anak

Lampiran 2 Perkembangan anak prasekolah

Lampiran 3 Tahapan perkembangan bahasa anak

Lampiran 4 Periode perkembangan bahasa

Lampiran 5 Komponen bahasa

Lampiran 6 Karakteristik perkembangan bahasa anak

Lampiran 7 Program kegiatan belajar anak

*Lampiran 9 : Format Penilaian Penulisan Proposal penelitian*

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA **SKORE** = AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”

**FORMAT PENILAIAN PENULISAN PROPOSAL PENELITIAN**

Nama Mahasiswa : …………………………………………….

NIM : …………………….

Pembimbing : …………………………………………….

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DINILAI** | **BOBOT** | **NILAI** |
| **A** | **Sistematika Penulisan** | **2** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Kesinambungan antar alinea dan bab |  |  |
|  | 2. Adanya pengulangan yang tidak perlu |  |  |
|  | 3. Penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar |  |  |
|  | 4. Penomoran dan penulisan halaman |  |  |
|  |  **NILAI. A** |  | ∑N x 2 = …….. 4 |
| **B** | **Masalah Penelitian dan Tinjauan Pustaka** | **4** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Ketajaman latar belakang penelitian
 |  |  |
|  | 1. Kejelasan rumusan masalah
 |  |  |
|  | 1. Kejelasan tujuan penelitian dan manfaat penelitian
 |  |  |
|  | 1. Kejelasan manfaat penelitian
 |  |  |
|  | 1. Kejelasan ruang lingkup
 |  |  |
|  | 1. Kesesuaian isi tinjauan pustaka dengan kerangka konsep penelitian
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan dalam perumusan hipotesa/pertanyaan penelitian
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan penulisan kutipan, daftar pustaka dan relevansi serta kemutakhiran daftar pustaka
 |  |  |
|  |  **NILAI. B** |  | ∑N x 4 = ……. 8 |
| **C** | **Metodologi Penelitian** | **4** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Ketepatan desain atau rancangan penelitian
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan subyek penelitian/populasi, teknik pengambilan dan pengukuran jumlah sampel
 |  |  |
|  | 1. Kejelasan variabel dan definisi operasional
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan penentuan tehnik pengumpulan data
 |  |  |
|  | 1. Kesesuaian instrument penelitian (Uji Validitas dan reliabilitas)
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan analisa data (penetapan rumus analisa)
 |  |  |
|  |  **NILAI. C** |  | ∑N x 4 = ……. 6 |

**KETERANGAN :**

Nilai A, bila jumlah total nilai 80 – 100

Nilai B, bila jumlah total nilai 65 – 79 Yogyakarta,

**TIDAK LULUS**, bila jumlah total nilai < 65 Penguji

 (……………………………….)

**∑ Nilai Akhir = N.A + N.B + N.C**

 **10**

*Lampiran 10 : Format Penilaian Penyajian Proposal*

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA **SKORE** = AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”

**FORMAT PENILAIAN PENYAJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : …………………………………………….

NIM : …………………….

Pembimbing : …………………………………………….

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DINILAI** | **BOBOT** | **NILAI** |
| **A** | **Persiapan** | **2** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Makalah disampaikan kepada forum sebelum penyajian
 |  |  |
|  | 1. Ruang dan AVA untuk penyajian dipersiapkan dengan baik
 |  |  |
|  | **NILAI. A** |  | ∑N x 2 = ……. 2 |
| **B** | **Penyajian Lisan:** | **3** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Kejelasan mengemukakan materi proposal
 |  |  |
|  | 1. Ketepatan waktu presentasi
 |  |  |
|  | 1. Media AVA digunakan dengan efektif
 |  |  |
|  | 1. Penampilan dan sikap saat penyajian
 |  |  |
|  | **NILAI. B** |  | ∑N x 3 = ……. 4 |
| **C** | **Proses Diskusi dan Keaktifan** | **5** | **(10 – 100)** |
|  | 1. Ketepatan dalam menjawab
 |  |  |
|  | 1. Kemampuan mengemukakan argumentasi
 |  |  |
|  | 1. Penampilan atau sikap saat Tanya jawab
 |  |  |
|  | **NILAI. C** |  | ∑N x 5 = ……. 3 |

**KETERANGAN :**

Nilai A, bila jumlah total nilai 80 – 100

Nilai B, bila jumlah total nilai 65 – 79 Yogyakarta,

**TIDAK LULUS**, bila jumlah total nilai < 65 Penguji

 (……………………………….)

**∑ Nilai Akhir = N.A + N.B + N.C**

 **10**

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama :…………………………

NIM : …………..

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **HARI/TGL** | **MAHASISWA TERUJI** | **PENGUJI** | **PARAF PENGUJI** |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Mengetahui, Yogyakarta……………………………….

 Pembimbing Mahasiswa

(……………………………..) (……………………………….)

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL**

Nama :…………………………

NIM : …………..

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **HARI/TGL** | **MAHASISWA TERUJI** | **PENGUJI** | **PARAF PENGUJI** |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |

Mengetahui, Yogyakarta………………………………..

 Pembimbing Mahasiswa

(……………………………..) (……………………………….)

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **HARI/TGL** | **MATERI BIMBINGAN** | **PARAF** |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

Telah disetujui Pembimbing pada tanggal :…………

 Pembimbing Mahasiswa

 (………………………………..) (……………………………)

**KARTU BIMBINGAN PROPOSAL PENELITIAN**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **HARI/TGL** | **MATERI BIMBINGAN** | **PARAF** |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |
|  |  |  |

 Telah disetujui Pembimbing pada tanggal :…………

 Pembimbing Mahasiswa

 (………………………………..) (……………………………)

**KARTU BIMBINGAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**



**NAMA :** …………………………………

**NIM :** …………………….

**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”**

**YOGYAKARTA**

 **2019**

**KARTU BIMBINGAN**

**PROPOSAL PENELITIAN**



**NAMA :** …………………………………

**NIM :** …………………….

**YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA**

**AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”**

**YOGYAKARTA**

**2019**

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA

AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL PENELITIAN**

Hari/Tanggal : ……………………………….

Penguji : ……………………………………………

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **NIM** | **MAHASISWA** | **JUDUL PROPOSAL** | **TTD MHS** | **TTD PENGUJI** |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |

Yogyakarta,

 Penguji

 (………………………….)

YAYASAN KEPERAWATAN YOGYAKARTA

AKADEMI KEPERAWATAN “YKY”

**REKAPITULASI NILAI UJIAN PROPOSAL PENELITIAN**

Pembimbing : ……………………………………………

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **ASPEK YANG DINILAI** | **NO URUT MAHASISWA** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** |
| Nilai | x% | Nilai | x% | Nilai | x % | Nilai | x% | Nilai | x% | Nilai | x% | Nilai | x % | Nilai | x% | Nilai | x% | Nilai | x% |
| 1 | Penulisan Proposal Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyajian Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Total Nilai = ∑ N.1 (60%) + ∑N.2 (40%) |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | NAMA |  |  |
| 1.2.3.4.5.6.7.8.9.10. | ....................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................................  |  | Y Yogyakarta, Pembimbing (.......................................................) |